#### **SKRIPSI**

# PARTISIPASI DAN KOMUNIKASI POLITIK PEREMPUAN KABUPATEN CILACAP

## (STUDI KASUS ANGGOTA DPRD PEREMPUAN KABUPATEN

**CILACAP PERIODE 2019-2024**)



Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosial di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Oleh:

Nama : Fikron Faqihudin

NIM : 1723311010

Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2022

## SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Fikron Faqihudin

Nim

: 1723311010

Fak/Prodi : FKI/KPI

Tahun

: 2017

Judul

: Partisipasi dan Komunikasi Politik Perempuan Kabupaten Cilacap

(Studi Kasus Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Cilacap

Periode 2019-2024)

Menyatakan bahwa skripsi ini bener-benar orisinil atau asli buatan sendiri, tidak ada unsur menjiplak atau dibuatkan. Jika dikemudian hari ditemukan adanya indikasi dari salah satu dari unsur diatas maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun.

Cilacap, Januari 2022

Penulis Skripsi

DEREMPUAN PERIODE 2019-2024 KABUPATEN CILACAP)  DRIGINALITY REPORT				
	3% ARITY INDEX INTERNET SOURCES	12% PUBLICATIONS	21% STUDENT PAPERS	
RIMAI	RY SOURCES			
1	docplayer.info Internet Source		3%	
2	digilib.uns.ac.id Internet Source		3%	
3	repo.iain-tulungagung.ac	.id	2%	
4	repository.uinbanten.ac. Internet Source	id	2%	
5	repository.unugha.ac.id		2%	
6	konsultasiskripsi.com Internet Source		1%	
7	repository.iainkudus.ac.i	d	1%	
8	repository.iainpurwokert	co.ac.id	1%	

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Azhar Soleh Mukti

NIM : 1723311002

Fakultas / Prodi : Keagamaan Islam / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul skripsi : "Ekspektasi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul skripsi : "Ekspektasi Mahasiswa Komunikasi dan Penyaran Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghozali Cilacap Terbadap

Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

(Studi Kasus Mahasiswa KPI Angkatan 2021 dan 2020)"

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari rabu tanggal dua belas bulan Januari tahun dua ribu dua puluh dua dengan hasil LULUS. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	TandaTangan	Tanggal
Ketua Sidang / Penguji 1	Misbah Khusurur, M.S.I.	Inter	03
Sekretaris Sidang/ Pembimbing	Hanifah Muyasaroh, S.Ag., M.Si	/lek	22/2022
Penguji 2	Dra. Tuti Munfarida, M.Si		72/2022
Ass. Pembimbing	Ismah, M.Pd.	(8/	24/2022

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada :

Hari

: Jum'at

Tanggal

: 04 maget 2022

Mengesahkan

Dekan,

ana.

Misbab Khusurur, M.S.I. NIDN. 2105128101

## **SURAT KETERANGAN**

M. Fatikhun, M.H. Dra. Tuti Munfarida, M.S.I Dosen Fak. Keagamaan Islam UNUGHA

**NOTA PEMBIMBING** 

Cilacap 1 Januari 2022

Hal : Naskah Skripsi Saudara Fikron Faqihudin

Lamp: -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Keagamaan Islam

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi seperlunya atas skripsi saudara:

Nama

: Fikron Faqihudin

NIM

: 1723311010

Fakultas/Prodi : Keagamaan Islam/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi

: Partisipasi dan Komunikasi Politik Perempuan Kabupaten

Cilacap (Studi Kasus Anggota DPRD Perempuan

Kabupaten Cilacap Periode 2019-2024)

Saya berpendapat bahwa skrisi tersebut sudah dapat diajukan kesidang munagosah.

Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut, semoga dapat dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Pembimbing 1

M. Fatikhun, M.H.

NIDN: 2106017401

Penabimbing II

Munfarida, M.S.I

## NOTA KONSULTAN

Hanifah Muyasaroh, S.Ag., M.S.I

## DOSEN FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM

## UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI

## CILACAP JAWA TENGAH

Hal : Naskah Skripsi Saudara Fikron Faqihudin

Lamp:

Kepada: Yth Dekan

Fakultas Keagamaan Islam

Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali

Di-Cilacap

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fikron Faqihudin NIM : 1723311010

Fak/Pro : Keagamaan Islam/Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Tahun : 2021/2022

Judul Skripsi : PARTISIPASI DAN KOMUNIKASI POLITIK

PEREMPUAN CILACAP (Studi Kasus Anggota DPRD

Perempuan Kabupaten Cilacap 2019-2024)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamualaikum Wr.Wb

Cilacap, 22 Februari 2022

Hanifah Muyasaroh, S.Ag., M.S.I NIDN.2127106901

## MOTO

Kesadaran adalah matahari,

kesabaran adalah bumi, keberanian menjadi cakrawala dan perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata.

(WS Rendra)

#### HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang saya cintai :

Orang tua tercinta, Bapak Imam Muzakir dan Ibu Mustafidah.

Beliau berdua adalah orang tua yang tak pernah lelah mendidik anakanaknya, yang selalu berjuang untuk pendidikan anak-anaknya.

Guru-guru saya yang berada di Pondok Pesantren Mafatihul Huda dan Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin yang telah mengajarkan banyak hal tentang ilmu agama.

Teruntuk keluarga besar tercinta.

Sahabat-sahabat di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk bersama-sama berproses lalu berjuang mewujudkan cita-cita.

Teruntuk seseorang yang senantiasa menemaniku berproses, yang senantiasa meyakini bahwa setiap manusia memiliki kesempatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

#### KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, semoga kita selalu mendapatkan taufiq dan hidayah-Nya. Solawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Partisipasi dan Komunikasi Politik Perempuan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus Anggota DPRD Perempuan Periode 2019-2024 Kabupaten Cilacap). Semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafa'atnya, Amin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan utuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

- Drs. KH. Nasrullah, MH, Rektor Universitas Nahdlatul Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap, beserta seluruh jajaran akademik UNUGHA Cilacap.
- Misbah Khusurur, M. S.I Dekan Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
- 3. Hanifah Muyasaroh, S. Ag. M. Si selaku Kaprodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap

- 4. Bapak Fatikhun M.H Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan dukungaan, saran, nasehat, arahan, semangat dan selalu meluangkan waktu melaksanakan bimbingan baik online maupun offline, sehingga atas kesabaran beliau, peneliti dapat menyelesaikan skirpsi ini.
- 5. Dra. Tuti Munfarida, M.S.I Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing peneliti dengan penuh dukungan, motivasi dan nasehat dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan sekripsi ini.
- Seluruh dosen Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA)
   Cilacap, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
- 7. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin tempat peneliti pernah menimba ilmu, Romo Kyai Badawi Hanafi (Alm), Romo Kyai Mustholih Badawi (Alm), Romo Kyai Chasbulloh Badawi (Alm), Mbah Nyai Fauziyah Mustholih Badawi, Mbah Nyai Salamah Chasbulloh Badawi, Abah Kyai Imdadurrohman Al'Ubudi, Ibu Nyai Wardah Shomitah beserta keluarga, Abah Kyai Kharir Mukharir, Ibu Nyai Widadatul Ulya beserta keluarga, Romo Kyai H.Syuhud Muchson, Lc (Alm) beserta Ibu Nyai Hanifah Muyassaroh beserta keluarga ndalem yang senantiasa memberikan ilmu dan bimbingannya serta selalu peneliti harapkan ziyadah barokah ilmunya.
- 8. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini,

mudah-mudahan tidak mengurangi penghormatan dan penghargaan peneliti.

Akhirnya peneliti hanya berdo'a semoga amal dan kebaikan semua pihak yang peneliti sebutkan diatas diterima oleh Allah SWT dengan iringan do'a jazakumallahu khairati wa sa'adatiddunya wal akhirah amiin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca bagi umumnya.

#### **ABSTRAK**

Fikron Faqihudin 1723311010. Partisipasi dan Komunikasi Politik Perempuan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Cilacap periode 2019-2024). Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, 3 Januari 2022.

Secara presentase di DPRD Kabupaten Cilacap perempuan belum mencapai 30% kuota politik perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi dan komunikasi politik perempuan Kabupaten Cilacap dalam hal ini Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Cilacap periode 2019-2024.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menjelaskan fenomena yang sedalam-dalamnya. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi politik. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga Perempuan Cilacap yang menjadi anggota DPRD Kabupaten Cilacap periode 2019-2024 yaitu Anggit Adi Juwita, Amelia Rizqi dan Sriyani. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan model Milles and Hubermen melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perempuan Cilacap yang masuk menjadi anggota DPRD Kabupaten Cilacap periode 2019-2024 ikut terlibat berpartisipasi dan melakukan komunikasi politik dalam pembahasan/perencanaan Peraturan Daerah dengan menjadi Ketua Panitia khusus dan juga menjadi anggota panitia khusus, berpartisipasi dalam dalam pelaksanaan atau implementasi peraturan daerah dengan mensosialisasikan perda yang sudah dibuat, berpartisipasi atau terlibat dalam hal optimalisasi kualitas dan kuantitas peraturan daerah dengan ikut serta dalam diskusi fraksi, mendengarkan pandangan anggota DPRD yang lain dan menggandeng Universitas yang memiliki kapasitas untuk membahas peraturan daerah yang sedang dirancang. Berpartisipasi atau terlibat dalam agenda evaluasi kinerja pemerintahan daerah perempuan Kabupaten Cilacap dengan menyampaikan pandangan fraksi di momen rapat paripurna DPRD Kabupaten Cilacap. Dalam hal komunikasi politik perempuan Kabupaten Cilacap ada yang memposisikan diri mereka hanya sebagai komunikan dari proses komunikasi politik. Dalam menyerap pesan-pesan politik dari konstituen adalah pada agenda reses. Ada juga yang memang sudah mengkhususkan hari tertentu untuk bertemu dengan konstituen. Meski dalam hal komunikasi politik perempuan secara keseluruhan di DPRD Kabupaten Cilacap relative belum maksimal. Dalam menyampaikan pesan politik cenderung lebih menggunakan media social seperti Facebook, Twitter dan Instagram. Dalam pemakaian media social tersebut juga memperhatikan tipologi masyarakat di dapil mereka.

Kata Kunci: Partisipasi, Komunikasi Politik, Perempuan Cilacap

## **DAFTAR ISI**

SUI	RAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI	i
SUI	RAT KETERANGAN	<b>i</b> i
МО	PTO	iii
PEN	NGESAHAN	iv
ABS	STRAK	v
HA	LAMAN PERSEMBAHAN	vii
KA	TA PENGANTAR	. viii
DA	FTAR ISI	xii
PEN	NDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Definisi Operasional	7
C.	Rumusan Masalah	18
D.	Tujuan Penelitian	19
E.	Manfaat Penelitian	19
F.	Telaah Pustaka	19
G.	Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAI	B II	22
KE	RANGKA TEORITIK	22
A.	Partisipasi	22
B.	Macam- Macam Partisipasi	24
C.	Komunikasi Politik Perempuan	27
BAI	B III	36
ME	TODE PENELITIAN	36
A.	Jenis Penelitian	36
B.	Lokasi/Tempat Dan Waktu Penelitian	37
C.	Objek dan Subjek Penelitian/Sumber Data	37
D.	Teknik Pengumpulan Data	39
E.	Keabsahan Data	40
F.	Analisis Data	42
BAI	B IV	46
НΔ	SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46

A.	Gambaran Umum DPRD Kabupaten Cilacap periode 2019-2024	. 46
B.	Hasil Penelitian	. 51
C.	Pembahasan	. 54
BAI	B V	. 61
PEN	NUTUP	. 61
A.	Kesimpulan	. 61
B.	Saran	. 63
Daf	tar Pustaka	64



#### BAB I

## **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Partisipasi merupakan inti dari demokrasi. Dan komunikasi politik adalah satu hal yang ada di setiap negara demokrasi. Sedangkan demokrasi sendiri adalah tatanan hidup bernegara yang sudah menjadi pilihan negaranegara di dunia pada umumnya.

Menurut *World Forum on Democracy*, total negara demokrasi elektoral mencapai 120 dari 192 negara di dunia dan mencakup 58,2 dari penduduk dunia. Demokrasi menjadi sistem politik yang telah dipilih oleh Negara Indonesia sejak Indonesia mendapatkan kemerdekaannya. Sejarah mencatat Indonesia telah melalui berbagai dinamika pemerintahan yang berdampak pada pasang surutnya kualitas demokrasi di Indonesia.

Demokrasi yang ada di Indonesia berkembang seiring dengan pergolakan politik yang terjadi setelah Indonesia meraih kemerdekaannya. Perubahan konsep demokrasi sendiri terjadi mulai dari demokrasi terpimpin, demokrasi parlementer hingga demokrasi presidensiil. Namun pada dasarnya, peranan pemerintahan dalam menjalankan demokrasi masih sangat dominan, karena dalam UUD 1945 serta amandemennya, masih nampak kekuasaan pemerintahan tetap lebih besar dibanding kekuasaan rakyat.

Sebagai negara demokrasi, Indonesia menempatkan rakyat sebagai subjek pemerintahan, tidak menjadi objek pemerintahan. Artinya,

rakyat ikut serta dalam setiap proses jalannya pemerintahan. Karena rakyat menjadi subjek pemerintahan, maka semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat akan semakin baik kualitas demokrasi di Negara Indonesia sebagai negera demokrasi.

Demokrasi Negara Indonesia mencatat skor terendah dalam 14 tahun terakhir, setidaknya itu yang dilaporkan oleh The Economist Intelligence Unit. Laporan tersebut menujukkan Negara Norwegia mendapat skor tertinggi sebesar 9,81 dan menjadikan Norwegia dengan indeks demokrasi tertinggi di dunia. Laporan itu lalu menyebutkan bahwa kondisi pandemi COVID-19 memberikan dampak yang luar biasa pada demokrasi dan kebebasan di dunia.

Kita mengetahui bersama bahwa demokrasi yang kita rasakan saat ini lahir dari tuntutan masyarakat barat yang menuntut tentang persamaan hak dan kedudukan yang sama di depan hukum. Hal ini terjadi karena pada waktu sebelum adanya deklarasi Amerika dan Prancis, setiap warga tidak dibeda-bedakan kedudukannya baik di hadapan hukum maupun pada tatanan sosial masyarakat baik sebagai laki-laki maupun sebagai perempuan.

Secara umum, diberbagai belahan dunia yang masih kental akan budaya patriarkhi, partisipasi perempuan masih sangat minim di dunia politik. Bahkan Amerika Serikat yang diakui sebagai negara demokrasi terbesar, bisa memberikan kesempatan bagi perempuan untuk memberikan hak pilihnya setelah 144 tahun negara tersebut merdeka. Padahal kita

mengetahui bersama bahwa kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender di Amerika Serikat telah berkembang secara pesat sejak publikasi John Stuart Mill pada tahun 1869 yang mana terinspirasi istrinya yaitu Harriet Taylor berjudul The Subjection of Women. Yang sudah-sudah perempuan baru sebatas objek pembangunan dan belum menjadi subjek pembangunan. Salah satu penyebabnya karena pada tataran kebijakan masih banyak yang bias gender.

Di Indonesia, kesadaran kaum perempuan untuk berpartisipasi ke dunia politik secara nyata dimulai dari Gerakan Istri Sedar yang berdiri sejak 1930. Perhimpunan ini muncul atas dasar permasalahan perempuan Indonesia yang merebak dan adanya keinginan untuk memperbaiki serta menjunjung tinggi derajat perempuan Indonesia, tidak terbatas pada perempuan kalangan atas. Perjuangan ini penting karena posisi politik yang dapat diisi oleh perempuan merupakan salah satu usaha perbaikan status perempuan di Indonesia. <sup>1</sup>

Perlakuan diskriminatif terhadap kaum perempuan sudah terjadi dalam waktu yang cukup panjang. Keberadaan paham patriarki di masyarakat, membentuk pemahaman bahwa laki-laki lebih superior di semua lini kehidupan. Terjadinya pembedaan perilaku, status, dan otoritas antara laki-laki dan perempuan telah turun temurun dipraktikkan di masyarakat. Ketidakadilan ini termanifestasi dalam bentuk stereotip,

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Kompas.com, 8 Maret 2020

marjinalisasi, subordinasi dan bahkan terjadinya tindak kekerasan terhadap perempuan.

Adanya anggapan yang selama ini melekat dalam benak masyarakat sehingga mendomestifikasi peran perempuan yang hanya identik dengan kegiatan domestik atau rumah tangga. Sementara laki-laki dianggap sebagai pelaku sentral dalam keluarga. Dalam dunia kerja, tak jarang kaum perempuan mengalami marjinalisasi atau proses peminggiran. Salah satu contohnya adalah perempuan mendapatkan upah yang jauh di bawah upah rata-rata laki-laki dan memiliki peluang lebih rendah dalam memasuki pasar tenaga kerja.<sup>2</sup> Dalam hal pengambilan keputusan, perempuan pun masih termarginalisasi.

Sebagai contoh, berdasarkan hasil pemilu 2019-2024 persentase anggota parlemen perempuan hanya mencapai 20,52 persen. Dalam pengambilan kebijakan di sektor kepemerintahan, perempuan yang menduduki jabatan struktural PNS tidak sampai 30 persen.<sup>3</sup> Dalam tindak kekerasan, perempuan kerap menjadi objek. Sekitar 1 diantara 3 perempuan usia 15-64 tahun mengalami kekerasan fisik dan/ atau seksual oleh pasangan atau selain pasangan selama hidupnya sementara untuk yang mengalami kejadian tersebut dalam 12 bulan terakhir ada 1 dari 10 orang perempuan menurut hasil Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional (SPHPN) 2016.<sup>4</sup>

 <sup>&</sup>lt;sup>2</sup> BPS & KPPPA, 2016a
 <sup>3</sup> BPS & KPPPA, 2016b

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> BPS, Maret 2017

Berikut ini adalah tabel yang menunjukan jumlah perempuan yang menduduki DPR RI dari sejak pemilu 1955 sampai dengan pemilu 2019.

PEMILU	TOTAL ANGGOTA DPR RI	JUMLAH PEREMPUAN	PERSENTASE
4055	272	4.7	6.25
1955	272	17	6,25
1971	460	36	7,83
1977	460	29	6,30
1982	460	39	8,48
1987	500	65	13.00
1992	500	62	12,50
1997	500	54	10.80
1999	500	45	9.00
2004	550	61	11,09
2009	560	101	17,86
2014	560	97	17,32
2019	575	118	20,05

Meski hasil pemilu 2019 belum mencapai 30 persen namun terjadi konsistensi kenaikan jumlah perempuan yang menduduki DPR RI sejak pemilu 1955.

Partisipasi perempuan menjadi kunci dari kualitas demokrasi di Indonesia sebagai negara demokrasi. Kabupaten Cilacap adalah bagian yang tidak terpisahkan dari Negara Indonesia.

Politik Indonesia hingga saat sekarang masih terus berkembang. Banyak kemajuan dalam penerapan hak-hak politik, kebebasan sipil dan pelembagaan demokrasi. Meski masih banyak kelemahan yang harus kita perbaiki. Berikut ini adalah info grafis yang menjelaskan bagaimana partisipasi perempuan di DPRD Kabupaten Cilacap sejak tahun 1966 sampai dengan tahun 2024.



Periode DPRD GOTONG ROJONG 1966-1971 35 ANGGOTA | 1971-1977, 1977-1982 dan 1982-1987= 40 Anggota| Periode 1987-1992, 1992-1997, 1997-1999, 1999-2004 dan 2004-2009= 45 Anggota| Periode 2009-2014, 2014-2019 dan 2019-2024=50 Anggota

Dari info grafis tersebut bisa dilihat bahwa perempuan di DPRD Kabupaten Cilacap sejak 1966 sampai 2024 belum pernah memenuhi kuota perempuan 30%. Dan secara presentase terjadi fluktuasi jumlah perempuan yang duduk di DPRD Kabupaten Cilacap.

Peneliti tertarik untuk meneliti partisipasi dan komunikasi politik perempuan Kabupaten Cilacap. Hal ini disebabkan karena Kabupaten Cilacap termasuk kabupaten yang anggota DPRD perempuannya belum mencapai kuota 30%. Selain dari peneliti memandang penting untuk

meneliti partisipasi dan komunikasi politik perempuan Cilacap guna sebagai bahan kajian dan juga sebagai pijakan untuk meningkatkan partisipasi dan komunikasi politik perempuan Cilacap.

Peneliti juga memandang penting untuk meneliti dengan presentase tidak mencapai 30% itu bagaimana keberjalanan partisipasi dan komunikasi politik anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap periode 2019-2024.

Demikian latar belakang masalah yang membuat peneliti memilih judul "Partisipasi dan Komunikasi Politik Perempuan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Cilacap 2019-2024".

## **B.** Definisi Operasional

## 1. Partisipasi

Partisipasi oleh banyak kalangan disamakan pengertiannya dengan keikutsertaan, turut serta mengambil bagian. Hal ini menunjukan adanya unsur keterlibataan dari dalam suatu kegiatan.

Secara etimologi partisipasi berasal dari bahasa inggris yaitu : participation artinya pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Sedangkan secara terminology sampai saat ini belum ada pengertian atau definisi yang dapat diterima secara umum tentang partisipasi. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan sudut pandang yang dipakai dalam memberikan pengertian atau definisi.

"Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut".<sup>5</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut maka bisa disimpulkan partisipasi adalah keterlibatan seseorang sebagai subjek dari adanya usaha untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Ketika melihat DPRD memiliki tiga fungsi pokok yaitu membuat peraturan daerah, mengontrol jalannya pemerintahan dan membuat anggaran. Maka yang dimaksud partisipasi di sini yaitu adalah keterlibatan seseorang (anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap periode 2019-2024) sebagai subjek dari adanya usaha untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan yaitu membuat peraturan daerah.

## 2. Komunikasi Politik Perempuan

Untuk memahami apa yang disebut dengan komunikasi politik tentu lebih mudah memahami terlebih dahulu apa yang disebut komunikasi lalu apa pula yang disebut politik. Dari dua rangkaian kata ini terjelma pengertian baru yang mungkin saja tidak sama dengan dua konsep komunikasi dan politik.

Kata komunikasi secara etimologis berasal dari kata latin communication. Istilah ini bersumber dari kata communis yang berarti sama, sama disini maksudnya sama makna atau sama arti. Komunikasi

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Syamsuddin Adam dalam Teguh Iman Prasetya, Partisipasi Rakyat Kuat di Akar Rumput "Studi Kritis Membangun Civil Society di Desa dan Kelurahan", (2008), hlm 54

terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan.<sup>6</sup>

Komunikasi adalah pengalihan informasi, gagasan dan sikap untuk memperoleh tanggapan atau saling berbagi informasi, gagasan dan sikap.<sup>7</sup> Kalau melacak kepada terminologinya maka komunikasi, tulis Heryanto mengutip Hovland dkk (2002) adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lain.

Laswell kata Heryanto mendefinsikan komunikasi sebagai who says what in which channel to whom with what effect. Menurut Onong, pesan komunikasi terdiri dari dua aspek yakni isi pesan (the content of message) dan lambing (symbol). Dengan kata lain, isi pesan itu adalah pikiran atau perasaan, lambing dan bahasa.

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin yang berarti pemberitahuan atau pertukaran pikiran. Secara garis besar dalam proses komunikasi harus ada unsur-unsur kesamaan makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran dan pengertian antara komunikator dan komunikan.

Ponco Dewi dalam bukunya yang berjudul ilmu komunikasi mengungkapkan bahwa setiap orang memiliki pendapat yang berbeda tentang definisi komunikasi. Beberapa pengertian komunikasi menurut para ahli, yaitu:

<sup>7</sup> Gun Gun Heryanto dan Shulhan Rumaru, Komunikasi Politik: Sebuah Pengantar, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 2

 $<sup>^6</sup>$  Effendi, Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2020), hlm $30\,$ 

#### Shanon:

"komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas bentuk komunikasi menggunakan Bahasa verbal tapi juga dalam bentuk ekxpresi muka, lukisan dan teknologi".

#### Carl I.Holvland:

"komunikasi merupakan proses yang memungkinkan seseorang komunikator menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain".

## Judy C Pearson & Paul E Melson:

"merupakan proses memahami dan berbagi makna".

#### Harold Laswswell:

Komunikasi adalah suatu proses untuk menjelaskan siapa? Mengatakan apa? Dengan saluran apa? Dengan siapa? Dengan berakibat apa?<sup>8</sup>

Deddy dalam bukunya yang berjudul ilmu komunikasi suatu pengantar menjelaskan bahwa tidak ada definisi yang benar ataupun yang salah tentang komunikasi. Definisi harus dilihat dari kemanfaatannya untuk menjelaskan fenomena yang didefinisikan dan mengefaluasinya. <sup>9</sup> Menurut Deddy komunikasi adalah suatu proses dinamis yang secara sinambung mengubah pihak-pihak yang berkomunikasi. Orang-orang yang berkomunikasi adalah komunikator-komunikator yang aktif mengirimkan dan menafsirkan pesan. <sup>10</sup>

Dengan demikian komunikasi adalah proses penyampaian pesan komunikator kepada komunikan baik itu disengaja maupun tidak sengaja, baik secara verbal maupun nonverbal dan pesan tersebut

 $<sup>^{\</sup>rm 8}$  Ponco Dewi, Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 3

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Deddy, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung: Rosda Karya, 2021), hlm 46

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Ibid, hlm 75

ditafsirkan oleh komunikan menjadi sebuah makna yang sama sehingga pesan tersebut mendapat *feed back* (umpan balik) dari komunikan.

#### a. Unsur-Unsur Komunikasi

Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan komunikator kepada komunikan. Agar komunikasi dapat dikatakan menjadi komunikasi yang efektif, terjadinya komunikasi harus terdiri dari beberapa unsur. Unsur-unsur tersebut antaralain:

## 1) Komunikator (pengirim pesan)

Komunikator adalah seseorang yang mempunyai gagasan atau pikirian pertama untuk disampaikan kepada orang lain. Dalam proses komunikasi komunikator bisa terdiri satu orang atau dua orang lebih sesuai dengan bentuk komunikasi yang dijalankan.<sup>11</sup>

#### 2) Pesan

Pesan merupakan simbol verbal atau noverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud dari komunikator yang akan di sampaikan kepada komunikan. Simbol terpenting pesan adalah berupa kata-kata (bahasa) yang dapat mempresentasikan objek, gagasan dan perasaan baik berupa ucapan atau tulisan. Pesan juga bisa berupa nonverbal, seperti tindakan atau isyarat anggota tubuh, juga melalui musik, lukisan, tarian dan sebagainya.

## 3) Saluran

<sup>11</sup> Nurani, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jogjakarta: Ar-Russ Media, 2012), hlm 58

Saluran adalah alat yang digunakan sumber (komunikator) untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran bergantung pada bentuk pesan yang disampaikan baik itu pesan verbal atau nonverbal. Saluran juga merujuk pada cara penyajian pesan baik itu secara langsung (tatap muka) atau lewat media cetak atau media elektronik. 12

#### 4) Penerima (komunikan)

Penerima merupakan seseorang atau sekelompok orang yang menjadi sasaran penerima pesan yang disampaikan komunikator.<sup>13</sup>

## 5) Efek

Dalam unsur komunikasi efek merupakan perubahan yang terjadi oleh penerima (komunikan) setelah ia menerima pesan dari sumber (komunikator). Perubahan tersebut bisa berupa tindakan, perilaku, pikiran dan lain-lainnya. 14

## 6) Umpan balik (feedback)

Umpan balik merupakan respons, tanggapan atau reaksi penerima (komunikan) atas pesan yang diterima dan di tafsiri. Umpan balik bisa dalam bentuk netral, atau dalam bentuk mendukung (positif), atau dalam bentuk menolak (negatif). <sup>15</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Deddy, Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, (Bandung: Rosdakarya, 2021), hlm 70

 $<sup>^{13}</sup>$  Ponco Dewi, Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 24

<sup>14</sup> Deddy, Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, (Bandung: Rosdakarya, 2021), hlm 71

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Redy Panuju, Pengantar Studi Komunikasi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm 39

Aristoteles adalah filosof Yunani, tokoh paling dini yang mengkaji komunikasi, yang intinya adalah persuasi. Model Aristoteles adalah model yang paling klasik atau disebut juga model retoris. Oleh karena itu, model ini merupakan penggambaran dari komunikasi retoris, komunikasi publik atau pidato. Aristoteles adalah orang pertama yang merumuskan model komunikasi verbal pertama. Proses komunikasi terjadi ketika ada seorang pembicara berbicara kepada orang lain atau khalayak lain dalam rangka merubah sikap mereka.

Aristoteles mengemukakan tiga unsur yang harus ada dalam proses komunikasi :

- a. Pembicara (speaker)
- b. Pesan (message)
- c. Pendengar (listener)

Menurut Aristoteles, persuasi dapat dicapai oleh:

- a. Siapa Anda (etos-kepercayaan anda)
- b. Apa argumen Anda (Logos-logika dalam pendapat Anda)
- c. Dengan memainkan emosi khalayak (pathos-emosi khalayak)

Salah satu kelemahan model ini adalah bahwa proses komunikasi dipandang sebagai suatu yang statis dan tidak mempedulikan saluran, umpan balik, efek, dan kendala-kendala. Disanping itu, model ini juga berfokus pada komunikasi yang disengaja (komunikator mempunyai keinginan secara sadar untuk merubah sikap orang lain).

Proses komunikasi memiliki makna transfer informasi atau pesan dari pengirim pesan sebagai komunikator kepada penerima pesan sebagai komunikan. Proses komunikasi bertujuan untuk mencapai saling pengertian antara kedua pihak yang terlibat dalam proses itu sendiri.

Komunikasi menurut para pakar yaitu sebagai berikut:

- a) Menurut Wilbur Schramm, komunikasi adalah saling berbagi informasi, gagasan, atau sikap.<sup>16</sup>
- b) Menurut Harold D Laswell, komunikasi adalah proses yang menggambarkan siapa mengatakan apa dengan cara apa, kepada siapa dengan efek apa.
- c) Menurut Carl I. Hovland, komunikasi adalah proses di mana seseorang individu atau komunikator mengoperkan stimulan biasanya dengan lambang - lambang bahasa (verbal maupun non verbal) untuk mengubah tingkah laku orang lain.
- d) Menurut Charles H. Cooley, komunikasi berarti suatu mekanisme suatu hubungan antar manusia dilakukan dengan mengartikan simbol secara lisan dan membacanya melalui ruang dan menyimpan dalam waktu.<sup>17</sup>
- e) Menurut Louis A. Allen, komunikasi adalah jumlah total semua hal yang dilakukan seseorang, ketika ia ingin menciptakan pemahaman dalam pikiran orang lain.

Tommy Suprapto, Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi, (Yogyakarta: Medpress, 2009), cetakan 1, hlm 6

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Asep Syamsul dan M. Romli, Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis, (Bandung: ASM. Romli, 2014), hlm 6-7

Politik secara sederhana diartikan sebagai aktivitas atau sikap yang berhubungan dengan kekuasaan dan yang bermaksud mempengaruhi dengan jalan mengubah atau mempertahankan bentuk susunan masyarakat, tulis Deliar Noer seperti dikutip Haryanto<sup>18</sup>

Menurut Miriam Budiardjo konsep pokok politik terkait dengan:

- a. Negara adalah suatu organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan yang ditaati oleh rakyatnya.
- b. Kekuasaan merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok untuk mempengaruhi tingkah laku orang atau kelompok lain sesuai dengan keinginan dari pelaku.
- c. Pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan diantara beberapa alternative sehingga keputusan itu tercapai.
- d. Kebijakan public merupakan kumpulan keputusan yang diambil oleh seorang pelaku atau oleh sekelompok politik dalam usaha memilih tujuan-tujuan dan cara-cara untuk mencapai tujuantujuan itu.
- e. Pembagian dan alokasi yakni pembagian dan penjatahan dari nilai-nilai dalam masyarakat.

Ramlan Surbekti (1992) terdapat lima pandangan mengenai politik.

- a. Politik adalah usaha bersama-sama yang ditempuh warga negara untuk membicarakan dan mewujudkan kebaikan bersama.
- b. Politik adalah segala hal yangberkaitan dengan penyelanggaraan negara dan pemerintahan.

15

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Gun Gun Heryanto dan Shulhan Rumaru, Komunikasi Politik: Sebuah Pengantar, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 2

- c. Politik adalah segala kegaitan yang diarahkan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan
- d. Politik sebagai kegiatan yang berkaitan dengan perumusan dan pelaksanaan kebijakan umum.
- e. Politik sebagai konflik dalam rangka mencari dana tau mempertahankan sumber-sumber yang dianggap penting.

Komunikasi politik adalah proses penyampaian pesan politik dari komunikator kepada komunikan. Gabrel Almon berpendapat bahwa komunikasi polik merupakan salah satu fungsi yang selalu ada dalam setiap system politik. Komunikasi politik merupakan proses penyampaian pesan yang terjadi pada saat enam fungsi lainnya di jalankan, yaitu sosialisasi dan rekruitmen politik, artikulasi kepentingan , agregasi kepentingan, membuat peraturan, aplikasi peraturan dan ajudikasi peraturan. Hal ini berarti bahwa fungsi komunikasi politik terdapat secara inheren di dalam setiap fungsi system politik.

Komunikasi politik perempuan artinya proses penyampain pesanpesan politik yang dilakukan oleh perempuan. Jika melihat definisi yang
disampaikan oleh Gabriel Almond maka komunikasi politik perempuan
yaitu komunikasi politik yang komunikatornya adalah seorang perempuan
yang proses penyampaian pesan yang terjadi pada saat enam fungsi
lainnya di jalankan, yaitu sosialisasi dan rekruitmen politik, artikulasi
kepentingan, agregasi kepentingan, membuat peraturan, aplikasi peraturan
dan ajudikasi peraturan.

Untuk memperfokus penelitian dalam hal ini komunikasi politik perempuan akan dibatasi maknanya hanya pada lingkup salah satu fungsi DPRD Kabupaten Cilacap yaitu membuat peraturan daerah. Maka jika disandingkan dengan pendapat Gabriel Almond maka komunikasi politik perempuan yaitu komunikasi politik yang komunikatornya adalah seorang perempuan yang proses penyampaian pesan yang terjadi pada saat enam fungsi lainnya di jalankan, yaitu sosialisasi dan rekruitmen politik, artikulasi kepentingan, agregasi kepentingan, membuat peraturan , aplikasi peraturan dan ajudikasi peraturan.

## 3. Kabupaten Cilacap

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibu kotanya adalah Kota Cilacap. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas di Utara, Kabupaten Banyumas dan Kabupaten di Timur, Samudra Hindia di Selatan, serta Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, dan Kabupaten Pangandaran (Jawa Barat) di sebalah Barat.

Menurut catatan harian Kompeni Belanda di Benteng Batavia, tanggal 21 Pebruari 1682 diterima surat yang berisi terjemahan perjalanan darat dari Citarum, sebelah utara Karawang ke Bagelen. Nama-nama yang dilalui dalam daerah cikal-bakal Kabupaten Cilacap adalah Dayeuhluhur dan Limbangan.<sup>19</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> https://cilacapkab.go.id/v3/sejarah-cilacap/ 20 Januari 2022

Asal usul pembentukan nama Kabupaten Cilacap itu terdapat dua makna menurut colonial pada masa tersebut yaitu permohonan persetujuan pembentukan Kabupaten Cilacap dan organisasi bestir pribumi dan pengeluaran anggaran lebih dari F.5.220 pertahun, yang kedua yaitu memerlukan persetujuan Raja Belanda, setelah menerima surat rahasia menteri colonial pemerintah Hindia Belanda dengan besluit gubernur jenderal tanggal 21 Maret 1856 nomor 21 antara lain menetapkan Onder Regentschap Cilacap ditingkatkan menjadi Regenschap (Kabupaten Cilacap).20

Jadi definisi operasional tersebut yang menyusun judul yang peneliti pilih yaitu Partisipasi dan Komunikasi Politik Perempuan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Cilacap 2019-2024).

## C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas yang menggambarkan tentang pembahasan Partisipasi dan Komunikasi Politik Perempuan Kabupaten Cilacap tersebut. Maka diambil suatu rumusan masalah penelitian, yaitu:

- Bagaimana partisipasi anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap Periode 2019-2024?
- Bagaimana komunikasi politik anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap Periode 2019-2024?

\_

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> https://cilacapkab.go.id Kamis, 25-November-2021

## D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah:

- Mengetahui bagaimana partisipasi anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap Periode 2019-2024.
- Mengetahui bagaimana komunikasi politik anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap Periode 2019-2024.

#### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi setiap pembaca, terutama untuk mahasiswa komunikasi penyiaran islam terkait dengan partisipasi dan komunikasi politik perempuan dalam hal ini anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap Periode 2019-2024.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis dapat dipergunakan sebagai acuan dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan partisipasi dan komunikasi politik anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap Periode 2019-2024.

## F. Telaah Pustaka

Terkait dengan penelitian tentang "Partisipasi dan Komunikasi Politik Perempuan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus Anggota DPRD Perempuan Periode 2019-2024 Kabupaten Cilacap) ". Untuk menghindari adanya suatu kesamaan dengan penemuan-penemuan peneliti

lain. Maka dengan ini peneliti menentukan hasil penelitian lain yang memiliki adanya kaitan kesamaan dengan hasil peneliti, yaitu:

Jurnal dengan judul "Partisipasi dan Komunikasi Politik Perempuan di Legislatif menurut Kacamata Politisi Perempuan di Indonesia" Kuspuji Istiningdiah.

Letak perbedaan antara skripsi yang peneliti buat dengan jurnal diatas adalah waktu dan tempat yang berbeda, serta jenis penelitian. Namun ada persamaan dalam penulisan skripsi yang peneliti lakukan dengan jurnal diatas yaitu persamaannya adalah meneliti tentang partisipasi dan komunikasi politik perempuan.

Maka bisa disimpulkan bahwa penelitian skripsi yang peneliti lakukan belum pernah ada yang meneliti.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistimatika penulisan ini digunakan untuk memberikan gambaran secara umum terkait hasil penelitian, memudahkan penyusun dan pembaca dalam mencari informasi terkait dengan hasil penelitian. Adapun sistematika penulisan ini yaitu meliputi :

BAB I Merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, manfaat, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Merupakan landasan teori yang membahas

tentang seputar partisipasi dan komunikasi politik perempuan, mulai dari pengertian partisipasi dan pengertian komunikasi politik perempuan.

BAB III

Merupakan langkah-langkah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yang memuat jenis penelitian, pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV

Merupakan pembahasan tentang gambaran umum dari subjek penelitian, serta pembahasan bagaimana partisipasi dan komunikasi politik anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap Periode 2019-2024.

BAB V

Merupakan penutup yang akan menyajikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian

#### **BAB II**

# KERANGKA TEORITIK

## A. Partisipasi

Banyak pengertian partisipasi telah dikemukakan oleh para ahli, namun pada hakekatnya memiliki makna yang sama. Partisipasi berasal dari bahasa Inggris participate yang artinya mengikutsertakan, ikut mengambil bagian.<sup>21</sup> Pengertian yang sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi, dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. <sup>22</sup> Partisipasi juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

H.A.R. Tilaar mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (button-up) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.<sup>23</sup>

Menurut Soegarda Poerbakawatja partisipasi adalah: Suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan di dalam perencanaan serta

Willie Wijaya, Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, (Semarang: Bintang Jaya, 2004), hlm 208
 Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, Reformasi Pendidikan dalam Konteks

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001), hlm 201-202

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> H.A.R. Tilaar, Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 287

pelaksanaan dari segala sesuatu yang berpusat pada kepentingan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa konsep partisipasi memiliki makna yang luas dan beragam. Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan partisipasi adalah suatu wujud dari peran serta masyarakat dalam aktivitas berupa perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat. Wujud dari partisipasi dapat berupa saran, jasa, ataupun dalam bentuk materi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suasana demokratis.

Partisipasi oleh banyak kalangan disamakan pengertiannya dengan keikutsertaan, turut serta mengambil bagian. Hal ini menunjukan adanya unsur keterlibataan dari dalam suatu kegiatan.

Secara etimologi partisipasi berasal dari bahasa inggris yaitu : participation artinya pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Sedangkan secara terminology sampai saat ini belum ada pengertian atau definisi yang dapat diterima secara umum tentang partisipasi. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan sudut pandang yang dipakai dalam memberikan pengertian atau definisi.

"Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Soegarda Poerbakawatja, Ensiklopedia Pendidikan, (Jakarta: Gunung Agung, 1981), hlm 251

ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut".<sup>25</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut maka bisa disimpulkan partisipasi adalah keterlibatan seseorang sebagai subjek dari adanya usaha untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Ketika melihat DPRD memiliki tiga fungsi pokok yaitu membuat peraturan daerah, mengontrol jalannya pemerintahan dan membuat anggaran. Maka yang dimaksud partisipasi di sini yaitu adalah keterlibatan seseorang (anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap periode 2019-2024) sebagai subjek dari adanya usaha untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan yaitu membuat peraturan daerah.

### **B.** Macam-Macam Partisipasi

Ada beberapa macam partisipasi yang dikemukakan oleh ahli. Menurut Sundariningrum mengklasifikasikan partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:

### a. Partisipsai langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Syamsuddin Adam dalam Teguh Iman Prasetya, Partisipasi Rakyat Kuat di Akar Rumput "Studi Kritis Membangun Civil Society di Desa dan Kelurahan", (2008), hlm 54

## b. Partisipasi tidak langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain.<sup>26</sup>

Pendapat lain disampaikan oleh Subandiyah, yang menyatakan bahwa jika dilihat dari segi tingkatannya partisipasi dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a) Partisipasi dalam pengambilan keputusan.
- b) Partisipasi dalam proses perencanaan dan kaitannya dengan program lain.
- c) Partisipasi dalam pelaksanaan.<sup>27</sup>

Lebih rinci Cohen dan Uphoff membedakan partisipasi menjadi empat jenis yaitu pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan manfaat. Dan keempat, partisipasi dalam evaluasi. <sup>28</sup>

Pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat yang berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Dalam partisipasi ini masyarakat menuntut untuk ikut

<sup>27</sup> Subandiyah, Skripsi: "Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal di SD se-Jawa tengah", (Yogyakarta: UNY, 1982), hlm 2

Sugiyah, Tesis: "Partisipasi Komite Sekolah dalam penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Dasar Negeri IV Wates", (Yogyakarta: UNY, 2010), hlm 38

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Cohen dan Uphoff dalam Siti Irene, Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm 61

menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud dari partisipasi ini antara lain seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan. Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan suatu program meliputi: menggerakkan sumber daya, dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini tidak lepas dari hasil pelaksanaan program yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kuantitas maupun kualitas. Dari segi kualitas, dapat dilihat dari peningkatan output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program. Keempat, partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang telah direncanakan sebelumnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan macam-macam partisipasi, yaitu:

- a. Partisipasi dalam proses perencanaan/ pembuatan keputusan.
   (participation in decision making).
- b. Partisipasi dalam pelaksanaan (participation in implementing).
- c. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil.
- d. Partisipasi dalam evaluasi (participation in benefits).

### C. Komunikasi Politik Perempuan

Seperti yang sudah disampaikan pada BAB II bahwa untuk memahami apa yang disebut dengan komunikasi politik tentu lebih mudah memahami terlebih dahulu apa yang disebut komunikasi lalu apa pula yang disebut politik. Dari dua rangkaian kata ini terjelma pengertian baru yang mungkin saja tidak sama dengan dua konsep komunikasi dan politik.

Kata komunikasi secara etimologis berasal dari kata latin *communication*. Istilah ini bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, sama disini maksudnya sama makna atau sama arti. Komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan.<sup>29</sup>

Komunikasi adalah pengalihan informasi, gagasan dan sikap untuk memperoleh tanggapan atau saling berbagi informasi, gagasan dan sikap. <sup>30</sup>

Kalau melacak kepada terminologinya maka komunikasi, tulis Heryanto mengutip Hovland dkk (2002) adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lain.

Laswell kata Heryanto mendefinsikan komunikasi sebagai who says what in which channel to whom with what effect. Menurut Onong, pesan komunikasi terdiri dari dua aspek yakni isi pesan (the content of

 $<sup>^{29}</sup>$  Effendi, Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2020), hlm $30\,$ 

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Gun Gun Heryanto dan Shulhan Rumaru, Komunikasi Politik: Sebuah Pengantar, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 2

message) dan lambing (symbol). Dengan kata lain, isi pesan itu adalah pikiran atau perasaan, lambing dan bahasa.

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin yang berarti pemberitahuan atau pertukaran pikiran. Secara garis besar dalam proses komunikasi harus ada unsur-unsur kesamaan makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran dan pengertian antara komunikator dan komunikan.

Aristoteles adalah filosof Yunani, tokoh paling dini yang mengkaji komunikasi, yang intinya adalah persuasi Model Aristoteles adalah model yang paling klasik atau disebutb juga model retoris. Oleh karena itu, model ini merupakan penggambaran dari komunikasi retoris, komunikasi publik atau pidato. Aristoteles adalah orang pertama yang merumuskan model komunikasi verbal pertama. Proses komunikasi terjadi ketika ada seorang pembicara berbicara kepada orang lain atau khalayak lain dala rangka merubah sikap mereka.

Aristoteles mengemukakan tiga unsur yang harus ada dalam proses komunikasi:

- a. Pembicara (speaker)
- b. Pesan (message)
- c. Pendengar (listener)

Menurut Aristoteles, persuasi dapat dicapai oleh :

- a. Siapa Anda (etos-kepercayaan anda)
- b. Apa argumen Anda (Logos-logika dalam pendapat Anda)
- c. Dengan memainkan emosi khalayak (pathos-emosi khalayak)

Salah satu kelemahan model ini adalah bahwa proses komunikasi dipandang sebagai suatu yang statis dan tidak mempedulikan saluran, umpan balik, efek, dan kendala-kendala. Disanping itu, model ini juga berfokus pada komunikasi yang disengaja (komunikator mempunyai keinginan secara sadar untuk merubah sikap orang lain).

Proses komunikasi memiliki makna transfer informasi atau pesan dari pengirim pesan sebagai komunikator kepada penerima pesan sebagai komunikan. Proses komunikasi bertujuan untuk mencapai saling pengertian antara kedua pihak yang terlibat dalam proses itu sendiri.

Komunikasi menurut para pakar yaitu sebagai berikut:

- a) Menurut Wilbur Schramm, komunikasi adalah saling berbagi informasi, gagasan, atau sikap.<sup>31</sup>
- b) Menurut Harold D Laswell, komunikasi adalah proses yang menggambarkan siapa mengatakan apa dengan cara apa, kepada siapa dengan efek apa.
- c) Menurut Carl I. Hovland, komunikasi adalah proses di mana seseorang individu atau komunikator mengoperkan stimulan biasanya dengan lambang lambang bahasa (verbal maupun non verbal) untuk mengubah tingkah laku orang lain.
- d) Menurut Charles H. Cooley, komunikasi berarti suatu mekanisme suatu hubungan antar manusia dilakukan dengan mengartikan

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Asep Syamsul dan M. Romli, Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis, (Bandung: ASM. Romli, 2014), hlm 6-7

simbol secara lisan dan membacanya melalui ruang dan menyimpan dalam waktu.<sup>32</sup>

e) Menurut Louis A. Allen, komunikasi adalah jumlah total semua hal yang dilakukan seseorang, ketika ia ingin menciptakan pemahaman dalam pikiran orang lain.

Politik secara sederhana diartikan sebagai aktivitas atau sikap yang berhubungan dengan kekuasaan dan yang bermaksud mempengaruhi dengan jalan mengubah atau mempertahankan bentuk susunan masyarakat, tulis Deliar Noer seperti dikutip Haryanto<sup>33</sup>

Menurut Miriam Budiardjo konsep pokok politik terkait dengan:

- a. Negara adalah suatu organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan yang ditaati oleh rakyatnya.
- b. Kekuasaan merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok untuk mempengaruhi tingkah laku orang atau kelompok lain sesuai dengan keinginan dari pelaku.
- c. Pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan diantara beberapa alternative sehingga keputusan itu tercapai.
- d. Kebijakan public merupakan kumpulan keputusan yang diambil oleh seorang pelaku atau oleh sekelompok politik dalam usaha memilih tujuan-tujuan dan cara-cara untuk mencapai tujuantujuan itu.

<sup>33</sup> Gun Gun Heryanto dan Shulhan Rumaru, Komunikasi Politik: Sebuah Pengantar, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 2

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Tommy Suprapto, Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi, (Yogyakarta: Medpress, 2009), cetakan , hlm 6

e. Pembagian dan alokasi yakni pembagian dan penjatahan dari nilai-nilai dalam masyarakat.

Ramlan Surbekti (1992) terdapat lima pandangan mengenai politik.

- a. Politik adalah usaha bersama-sama yang ditempuh warga negara untuk membicarakan dan mewujudkan kebaikan bersama.
- b. Politik adalah segala hal yangberkaitan dengan penyelanggaraan negara dan pemerintahan.
- c. Politik adalah segala kegaitan yang diarahkan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan
- d. Politik sebagai kegiatan yang berkaitan dengan perumusan dan pelaksanaan kebijakan umum.
- e. Politik sebagai konflik dalam rangka mencari dana tau mempertahankan sumber-sumber yang dianggap penting.

Menurut Nurcahyo representasi politik perempuan cukup penting jika kita ingin menempatkan demokrasi yang ramah gender (gender democracy).<sup>34</sup> Artinya demokrasi yang ramah gender adalah demokrasi yang di situ perempuan hadir melakukan partisipasi dan komunikasi politik.

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin yang berarti pemberitahuan atau pertukaran pikiran. Secara garis besar dalam proses

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Nurcahyo, Jurnal Agastya: Relevansi Budaya Patriaki dengan Partisipasi Politik dan Keterwakilan Perempuan di Parlemen, (2016), Vol.6(1), hlm 25-27

komunikasi harus ada unsur-unsur kesamaan makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran dan pengertian antara komunikator dan komunikan.

Proses komunikasi memiliki makna transfer informasi atau pesan dari pengirim pesan sebagai komunikator kepada penerima pesan sebagai komunikan. Proses komunikasi bertujuan untuk mencapai saling pengertian antara kedua pihak yang terlibat dalam proses itu sendiri.

Komunikasi menurut para pakar yaitu sebagai berikut:

- f) Menurut Wilbur Schramm, komunikasi adalah saling berbagi informasi, gagasan, atau sikap.<sup>35</sup>
- g) Menurut Harold D Laswell, komunikasi adalah proses yang menggambarkan siapa mengatakan apa dengan cara apa, kepada siapa dengan efek apa.
- h) Menurut Carl I. Hovland, komunikasi adalah proses di mana seseorang individu atau komunikator mengoperkan stimulan biasanya dengan lambang lambang bahasa (verbal maupun non verbal) untuk mengubah tingkah laku orang lain.
- i) Menurut Charles H. Cooley, komunikasi berarti suatu mekanisme suatu hubungan antar manusia dilakukan dengan mengartikan simbol secara lisan dan membacanya melalui ruang dan menyimpan dalam waktu.<sup>36</sup>

Taktis, (Bandung: ASM: Rohin, 2014), him 6-7

Tommy Suprapto, Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi, (Yogyakarta: Media Presindo, 2009), hlm 6

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Asep Syamsul dan M. Romli, Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis, (Bandung: ASM. Romli, 2014), hlm 6-7

j) Menurut Louis A. Allen, komunikasi adalah jumlah total semua hal yang dilakukan seseorang, ketika ia ingin menciptakan pemahaman dalam pikiran orang lain.

Komunikasi politik bukan hanya sekedar proses penyampaian suatu pesan mengenai politik oleh seseorang kepada orang lain. Bukan pula merupakan pengertian komunikasi plus atau ditambah pengertian politik. Lord Windlesham memaknai komunikasi politik sebagai. Komunikasi Politik adalah suatu penyampaian pesan politik yang secara sengaja dilakukan oleh komunikator kepada komunikan dengan tujuan membuat komunikan berperilaku tertentu.<sup>37</sup>

Jack Plano dalam Kamus Analisa Politik memaknai komunikasi politik sebagai penyebaran aksi, makna, atau pesan yang bersangkutan dengan fungsi suatu sistem politik, melibatkan unsur-unsur komunikasi seperti komunikator, pesan, dan lainnya. Kebanyakan komunikasi politik merupakan lapangan wewenang lembaga-lembaga khusus, seperti media massa, badan informasi pemerintah, atau parpol. Namun demikian, komunikasi politik dapat ditemukan dalam setiap lingkungan sosial, mulai dari lingkup dua orang hingga ruang kantor parlemen.

McQuail mendefinisikan komunikasi politik sebagai "all casses of information (including facts, opinions, beliefs, etc) transmission, exchange and search engaged in by participants in the course of institutionalized

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Lord Windlesham, "What is Political Communication" dalam K.J. McGarry (Ed.), Mass Communication, Linnet Books & Clive Bingley, (1972)

<sup>38</sup> Jack Plano dkk, *Kamus Analisa Politik*, (Jakarta: Rajawali, 1989)

political activities" (semua proses penyampaian informasi—termasuk fakta, pendapat-pendapat, keyakinan-keyakinan, dan seterusnya—pertukaran dan pencarian tentang itu semua yang dilakukan oleh para partisipan dalam konteks kegiatan politik yang lebih bersifat melembaga. 39

Michael Schudson mendefinisikan komunikasi politik sebagai: "any transmission of messeges that has, or is intended to have, on effect on the distribution or use of power in society or an attitude toward the use of power.<sup>40</sup>

Pawito menjelaskan, sebagai suatu proses, komunikasi politik dapat dipahami setidaknya dengan melibatkan lima unsur:

### a) Pelibat (aktor, partisipan)

Semua pihak yang terlibat atau mengambil peran dalam proses penyampaian dan penerimaan pesan. Aktor komunikasi politik dapat berupa perorangan atau individu, kelompok, organisasi (partai politik, organisasi pemuda, sekolah, serikat pekerja, dll), lembaga ataupun pemerintah.

### b) Pesan

Karakter dari pesan komunikasi politik senantiasa memeiliki keterkaitan dengan politik. Pesan-pesan komunikasi memiliki relevansi yang tinggi dengan penjatahan sumber daya public

# c) Saluran

39 Dr. Thomas Tokan Pureklolon, M.Ph., M.M., M.Si., Komunikasi Politik, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016)

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Dr. Thomas Tokan Pureklolon, M.Ph., M.M., M.Si., Komunikasi Politik (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016)

Melalui saluran-saluran mana pesan-pesan harus disebarluaskan. Media massa adalah saluran komunikasi politik yang sangat luas digunakan dan sangat berperan. Organisasi atau institusi dan kelompok selain bertindak sebagai aktor, sampai tingkatan tertentu, juga dapat berperan sebagai saluran.

Jadi bisa dipahami menurut Pawito komunikasi politik melibatkan lima unsur yang mana unsur yang pertama adalah partisipan atau orang yang berpartisipasi. Setelah itu ada pesan, pesan yang dimaksud tentunya adalah pesan politik. Ketiga yaitu saluran, melalui saluran apa pesan-pesan politik disebarluaskan.

#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. 41 Dengan adanya metode penelitian ini peneliti bisa lebih terarah dalam meneliti suatu masalah. Oleh karena itu peneliti akan menentukan langkah-langkah sebagai berikut :

Penelitian dengan judul "Partisipasi dan Komunikasi Politik Perempuan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Cilacap periode 2019-2024" ini termasuk jenis penelitian lapangan (Field Research ).

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau di dunia nyata. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung dengan cara berinteraksi dengan narasumber atau orang yang bersangkutan.

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan suatu fenomena social serta digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 2

dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.42

## B. Lokasi/Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat yang di jadikan lokasi penelitian ini di daerah Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, dan adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari November 2021 sampai Desember 2021.

# C. Objek dan Subjek Penelitian/Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 38), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah partisipasi dan komunikasi politik perempuan Cilacap.

Menurut Sugiyono, (2016: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Melihat pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anggota DPRD Perempuan Kabupaten Cilacap periode 2019-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 9

teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan meggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85).

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data di peroleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu diantaranya:

- 1. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Anggota perempuan DPRD Kabupaten Cilacap 2019-2024. Dalam hal ini, peneliti telah menentukan tokoh-tokoh yang akan menjadi sumber data primer, yaitu:
  - 1. Anggit Adi Juwita
  - 2. Amelia Rizqi
  - 3. Sriyani
- Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen, foto-foto kegiatan dan video.

Untuk memperkaya data maka peneliti akan mencari data-data pendukung yang bisa berbentuk dokumen dan foto-foto yang relevan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam melakukan suatu penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian skripsi ini adalah:

### 1. Observasi

Menurut Nasution (1988) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Kemudian observasi juga merupakan tehnik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi secara terus terang kepada sumber data, jadi mereka mengetahui sejak awal sampai akhir bagaimana tentang aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Namun dalam hal ini peneliti juga melakukan observasi secara tidak terus terang atau samar, hal ini karena untuk menghindari jika suatu data yang diperlukan merupakan data yang masih dirahasikan, yang kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang kepada mereka, maka peneliti tidak diperbolehkan untuk melakukan observasi tersebut.

### 2. Wawancara / Interview

Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara / interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 225-226

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Dr. Umi Zulfa, M.pd., Tehnik Kilat Penyusunan proposal Skripsi, (Cilacap: Ihya Media, 2019), hlm 162

Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu menggunakan tehnik wawancara / interview secara semi-struktur dan tak berstruktur. Wawancara secara semi struktur yaitu yang mana pelaksanaannya secara lebih terbuka. Kemudian wawancara tak berstruktur merupakan wawancara secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan suatu wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan cara melihat catatan peristiwa yang telah berlalu melalui tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menguatkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian agar dapat menjadi suatu bukti yang nyata, sehingga tidak menimbulkan keraguan kepada pembaca.<sup>45</sup>

### E. Keabsahan Data

Penetapan keabsahan suatu data memerlukan teknik pemeriksaan.

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferbility), ketergantungan (dependability), dan kepastian

<sup>45</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 231-240

(confirmability). <sup>46</sup> Dalam penelitian ini, untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas). Adapun teknik pemeriksaan data dalam kriteria derajat kepercayaan ini sebagai berikut: <sup>47</sup>

- 1. Perpanjangan keikut-sertaan
- 2. Ketekunan pengamatan
- 3. Triangulasi
- 4. Pengecekan sejawat
- 5. Kecukupan referensial
- 6. Kajian kasus negative
- 7. Pengecekan anggota

Peneliti pada penelitian ini hanya menggunakan satu teknik saja, yakni triangulasi. Adapun penjelasan dari teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. 48 Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 329

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Ibid hlm 327

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Ibid hlm 334 hlm 330

cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/ informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. 49

Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan. <sup>51</sup>

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama yaitu wawancara.

#### F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

<sup>50</sup> Djam'an Satori & Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta), hlm 330

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta)

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradikma Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 165

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutus apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>52</sup>

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data.<sup>53</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga analisis data yang dilakukan menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi proses dan pemaknaan. Penelitian ini didalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendiskripsikan data penelitian. Analisis data disini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman yaitu:<sup>54</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan,pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup> Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: Remaia Rosdakarya, 2011), hlm 248

Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 248

Tanzeh, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm 69

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup> Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 337

dalam aneka macam cara seperti melalui seleksi ketat, ringkasan/uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih besar dan lain sebagainya.

# 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa hasil wawancara dengan fokus penelitian disusun dalam bentuk tabel, pertanyaan kepada narasumber yang urut sehingga sajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu:

a. Menyajikan hasil wawancara

## b. Menyajikan hasil dokumentasi

Dari hasil penyajian data yang dilakukan analisis kemudian disimpulkan berupa data temuan, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

### 3. Penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada tahap ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari sumber primer dengan hasil wawancara dari sumber sekunder sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana partisipasi dan komunikasi politik perempuan Cilacap.

#### **BAB IV**

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

# A. Gambaran Umum DPRD Kabupaten Cilacap periode 2019-2024

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Cilacap periode 2019-2024 (disingkat DPRD Kabupaten Cilacap 2019-2024) adalah lembaga legislatif yang berkedudukan di Kabupaten Cilacap, provinsi Jawa Tengah. DPRD Kabupaten Cilacap memiliki 50 orang anggota yang tersebar di 9 partai politik, dengan perolehan suara mayoritas diraih oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

DPRD Kabupaten Cilacap merupakan lembaga perwakilan rakyat yang dipilih langsung oleh rakyat Kabupaten Cilacap pada pemilihan umum legislatif setiap lima tahun sekali.

Pimpinan DPRD Kabupaten Cilacap terdiri atas satu orang ketua dan tiga orang wakil ketua yang berasal dari partai politik yang memiliki suara terbanyak di DPRD.

Berikut ini adalah ketua dan wakil ketua DPRD Kabupaten Cilacap periode 2019-2024 :

No	Jabatan	Nama	Partai Politik
1	Ketua	Taufik Nur Hidayat	PDI-P
2	Wakil Ketua	Sindy Syakir	Golkar
3	Wakil Ketua	Saiful Musta'in	PKB
4	Wakil Ketua	Purwati	Gerindra

Jabatan ketua DPRD Kabupaten Cilacap dipegang oleh Tufik Nur Hidayat dari Partai Demokrasi Nasional Perjuangan dan wakil ketua yaitu Sindy Syakir dari Partai Golkar, Saiful Musta'in dari Partai Kebangkitan Bangsa dan Purwati dari Partai Gerindra.

Partai Politik	Jumlah Kursi dalam Periode	
	2019-2024	
PKB	8	
GERINDRA	6	
PDIP	10	
GOLKAR	8	
NasDem	4	
PKS	4	
PPP	4	
PAN	3	
DEMOKRAT	3	

Berdasarkan usia, ada 4 orang yang berumur 20 s/d 30 tahun atau 8% dari total anggota DPRD Kabupaten Cilacap. Ada 8 orang yang berumur 31 s/d 40 tahun atau 16% dari total anggota DPRD Kabupaten Cilacap. Ada 22 orang yang berumur 41 s/d 50 tahun atau 44% dari total anggota DPRD Kabupaten Cilacap. Dan ada 16 orang yang berumur di atas 50 tahun atau 32% dari total anggota DPRD Kabupaten Cilacap.55

55 https://kab-cilacap.kpu.go.id/ diakses pada 20 Desember 2021

Selanjutnya berdasarkan tingkat pendidikan anggota dewan ada 23 orang atau 46% yang pendidikannya sampai SLTA/Sederajat. Ada 12 orang atau 24% yang pendidikannya S1. Lalu yang sampai S2 ada 14 orang atau 26% dan yang sampai S3 hanya 1 orang yaitu 2%.

Sedangkan berdasarkan jenis kelamin ada 37 laki-laki (74%) dan 12 orang perempuan (26%). Melihat hal itu maka jumlah perempuan di DPRD Kabupaten Cilacap belum memenuhi kuota 30%.

Anggota DPRD Kabupaten Cilacap 2019-2024 yang perempuan berjumlah 12 orang dengan rincian sebagai berikut :

- 1. Anggit Adi Juwita, S.Or., MPH.
- 2. Nike Yunita
- 3. Beta Fatmah Sari, SH.
- 4. Sri Satini Al Nyai, S.Sos.,SH.
- 5. Wiwik Sulistiowatiningsih
- 6. Christina Dewi Andriyani
- 7. Murtasimah
- 8. Amelia Rizqi P, S.ST.,MM.
- 9. Intan Indah Sofiani
- 10. Sriyani
- 11. Iin Idia Afiatun
- 12. Dra. Hj. Wiwiek Yuning Prapti<sup>56</sup>

https://dprd.cilacapkab.go.id/daftar-anggota-dprd-periode-2019-2024/ 24 Desember 2021

Dari 12 anggota DPRD Perempuan Kabupaten Cilacap 2019-2024 yang menjadi subjek penelitian adalah Anggit Adi Juwita, S.Or.,MPH. Amelia Rizqi P, S.ST.,MM. dan Sriyani.

Berikut gambaran umum dari tiga DPRD Perempuan Cilacap yang menjadi subjek penelitian.

# 1. Anggit Adi Juwita, S.Or.,MPH.

Anggit Adi Juwita, S.Or.,MPH. atau masyarakat memanggilnya Anggit adalah anggota DPRD Cilacap periode 2019-2024 dari Partai PDI-P. Anggit adalah politisi perempuan kelahiran Cilacap, 23 Juli 1986. Pernah bersekolah di SMA Negeri 1 Maos. Periode ini adalah pertama kali beliau menjadi anggota DPRD dengan perolehan suara sebanyak 4.339 suara. 2019 beliau dilantik dan sebelum itu yaitu tahun 2018 ada pendaftaran calon anggota dewan beliau mendaftar.

Isteri dari suami bernama Alexander TS ini memutuskan masuk di dunia politik yaitu pada tahun 2017 sudah ada pandangan untuk masuk dunia politik karena ada beberapa teman dan beliau melihat di situ ada yang menarik. Yang menarik adalah citra politik dan politisi di mata masyarakat yang kurang baik. Lalu beliau bertanya apa sih yang kurang baik, Sedangkan mereka terhormat. Masalahnya di mana?. Anggit Adi Juwita berkeinginan untuk merubah citra yang kurang baik itu dan keinginan itu yang mendasari Anggit untuk berpolitik yang baik. Beliau berpandangan jika mampu berpolitik dengan baik maka akan memberikan sumbangsih yang besar untuk keberlangsungan hidup masyarakat.

Ada stigma juga, untuk menjadi dewan harus memiliki uang yang banyak. Itu yang membuat Anggit berfikir. Yang bisa menjamin seseorang menjadi dewan itu tidak ada baik ketika memakai uang atau tidak. Ada yang punya uang tapi tidak jadi, ada yang jadi tidak punya uang juga ada. Dari situ Anggit Adi Juwita ingin menguji diri sendiri. Apa iya statmen itu benar, statmen yang mengatakan bahwa untuk menjadi anggota DPRD harus ada uang.<sup>57</sup>

# 2. Amelia Rizqi P,S.ST.,MM.

Amelia Rizqi P,S.ST.,MM. adalah politisi perempuan muda yang sekarang menjadi anggota DPRD Cilacap periode 2019-2024. Perempuan ini lahir di Cilacap tanggal 9 Mei 1992 (29) menyelesaikan SMP dan SMA di dapil 6 yaitu Jeruklegi, Kesugihan, Sampang. Selama sekolah di dapil sendiri lalu menamatkan S1 dan S2 manajemen pariwisata di luar daerah. Selesai kuliah beliau mengajar di kampus pariwisata Jogja. Suami juga orang Karangjengkol dan masih satu daerah pemilihan dengan beliau. Pada saat pemilu 2019 orang-orang tidak mengira beliau akan menjadi anggota DPRD Kabupaten Cilacap periode 2019-2024 karena memang tidak pernah kelihatan di desanya sendiri mengingat sejak lulus SMA beliau berada di luar daerah sampai menikah.

Berbekal latar belakang orang tua yang sudah menggeluti politik sejak sebelum ia lahir. Dan perlu diketahui juga bahwa pada Pemilu 2019 adalah nyaleg untuk pertama kalinya bagi Amelia Rizqi.

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Wawancara dengan Anggit Adi Juwita pada 26 Desember 2021

Dari dulu orang tuanya sudah berpolitik. Sejak kecil dia sudah terbiasa rumahnya digunakan untuk agenda-agenda politik, tempat kumpul tim sukses. Memiliki anak dua, melakukan kampanye saat mengandung anak kedua. Dua keluarga besar berada di satu dapil. Dan pada tahun 2019 itu lah Amelia Rizqi baru masuk politik.<sup>58</sup>

# 3. Sriyani

Sriyani adalah politisi perempuan Kabupaten Cilacap yang sekarang menjadi anggota DPRD Kabupaten Cilacap periode 2019-2024. Beliau perempuan kelahiran Cilacap, 08 April 1977. Alamat rumah beliau berada di Dusun Sidadadi, rt 01/03, Desa Danasri Lor, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

Politisi perempuan dengan nama suami Ahmad Faujin pernah sekolah di SD Negeri Danasri Lor, lalu di SMP Negeri Nusawungu 1 dan menamatkan sekolah tingkat menengah di SMA YPE Kroya.<sup>59</sup>

Politisi perempuan ini pada pemilu 2019 mendapatkan perolehan suara sah sebanyak 4.583 dan nomer urut ke 4 dalam data calon tetap. <sup>60</sup>

#### B. Hasil Penelitian

Penelitian ini berfokus pada dua tema besar yaitu partisipasi dan komunikasi politik. Peneliti telah mendapatkan data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara dengan tiga narasumber yang menjadi anggota

60 https://kab-cilacap.kpu.go.id/ diakses pada 20 Desember 2021

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Wawancara dengan Amelia Rizqi pada Sabtu 25 Desember 2021

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> https://kab-cilacap.kpu.go.id/ diakses pada 20 Desember 2021

DPRD perempuan Kabupaten Cilacap periode 2019-2024 dan di lengkapi dengan dokumentasi.

Pada tema partisipasi, peneliti mendapatkan temuan lapangan sebagai berikut :

# Partisipasi

Perencanaan

Dengan menjadi ketua panitia khusus Anggit terlibat dalam perencanaan dan pembahasan peraturan daerah penanggulangan penyakit menular.

Amelia Rizqi terlibat dalam perencanaan dan pembahasan peraturan daerah tentang kepemudaan.

Sriyani berpartisipasi dalam musyawarah fraksi,komisi,panitia khusus sesuai agenda renmus.

Pelaksanaan

Anggit berpartisipasi dalam agenda sosialisasi peraturan daerah

Amelia Rizqi berpartisipasi dalam agenda sosialisasi peraturan daerah

Kualitas dan kuantitas

Evaluasi

Anggit menyampaikan apa yang menjadi kebijakan pemerintah yang menjadi anggota dewan miliki kemudian bisa mempresure pelayanan-pelayanan masyarakat ini untuk berjalan dengan baik, melayani masyarakat.

Amelia Rizi menyampaikan dalam momentum pandangan fraksi. Sebelum padangan fraksi kita yang di fraksi amanat demokrat yaitu gabungan dari Partai PAN dan Demokrat melakukan diskusi fraksi dulu.

Sriyani mengundang pelaksana kebijakan daerah/ eksekutif atau mendatangi sesuai OPD yang di ampu untuk mendorong optimalisasi peran fungsinya.

Selanjutnya adalah hasil penelitian pada tema komunikasi politik.

Pada tema komunikasi politik, peneliti mendapatkan temuan lapangan sebagai berikut:

### Komunikasi Politik

Menurut Anggit Adi Juwita komunikasi politik anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap periode 2019-2024 kendalanya banyak. Dan belum maksimal dalam keberjalannannya. Perempuan masih takut untuk menjadi pembuat gagasan. Dan dalam penyampaian pesan-pesan politik melalui media social. Sedangkan menurut Amelia Rizqi keberjalanan komunikasi politik dilakukan pada saat momen reses. Pada saat momen reses para dewan mendengarkan keluh kesah masyarakat dan setelah itu disapaikan ke Dinas terkait. Sedangkan menurut Sriyani komunikasi politik perempuan yang menjadi anggota DPRD Kabupaten Cilacap belum maksimal, karena membutuhkan komunikasi lintas fraksi untuk membangun kekuatan bersama. Sriyani dalam menyampaikan komunikasi politiknya melalui forum resmi yang di agendakan secara langsung, melalui aplikasi zoom, dan atau media lain yang di sepakati.

### C. Pembahasan

Pada pembahasan ini, peneliti akan menarasikan analisis yang menjelaskan mengenai proses wawancara kepada seluruh subjek penelitian mengenai partisipasi dan komunikasi politik perempuan Kabupaten Cilacap (Studi Analisis Anggota DPRD Perempuan Cilacap periode 2019-2024). Dimulai dari bagaimana subjek penelitian berpartisipasi atau terlibat dalam hal pembahasan peraturan daerah atau dalam pembuatan kebijakan publik, bagaimana subjek penelitian tersebut berpartisipasi atau terlibat dalam hal pelaksanaan atau implementasi peraturan daerah oleh

lembaga legislatif, bagaimana subjek penelitian berpartisipasi atau terlibat dalam hal optimalisasi kualitas dan kuantitas peraturan daerah dan kebijakan publik, bagaimana subjek penelitian berpartisipasi atau terlibat dalam agenda evaluasi kinerja pemerintahan daerah dan bagaimana komunikasi politik subjek penelitian di DPRD Cilacap.

Sesuai apa yang sudah dijelaskan pada BAB II tentang Partisipasi dan Komunikasi politik perempuan. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dari apa yang sudah menjadi tolak ukur dari apa yang dipahami bersama tentang partisipasi dan komunikasi politik perempuan maka di Kabupaten Cilacap dalam hal ini adalah DPRD Kabupaten Cilacap para politisi perempuan telah melakukan partisipasi dan komunikasi politik perempuan.

Sebagai anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap tiga subjek penelitian ikut serta berpartisipasi dalam setiap pembahasan peraturan daerah. Bentuk partisipasinya adalah partisipasi langsung karena subjek penelitian terlibat langsung dalam pembahasan perda. Dari tiga subjek penelitian itu juga bisa dipahami bahwa wujud partisipasi mereka adalah ada yang dengan menjadi ketua panitia khusus seperti Anggit Adi Juwita yang pernah menjadi ketua panitia khusus perda penanggulangan penyakit dan ada yang pernah menjadi anggota panitia khusus seperti Amelia Rizqi dan Sriyani. Sebelum masuk ke dalam tim panitia khusus mereka diusulkan oleh fraksi mereka masing-masing. Anggit Adi Juwita diusulkan oleh Partai Demkrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Amelia Rizqi

diusulakan oleh Fraksi Amanat Demokrat dan Sriyani diusulkan oleh Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Selain di dalam pembahasan perda tiga subjek penelitian juga berpartisipasi dan terlibat dalam implementasi peraturan daerah. Dari tiga subjek penelitian ada yang berpandangan bahwa implementasi peraturan daerah yang mereka bisa berpartisipasi adalah dengan mensosialisaikan peraturan daerah tersebut. Yang menyampaikan hal itu adalah Anggit Adi Juwita dan Amelia Rizqi. Sedangkan Sriyani menyampaikan bahwa bentuk partisipasinya dalam implementasi perda adalah selalu eksis di setiap agenda. Tapi karena statusnya anggota sehingga sebatas sebagaimana anggota wakil rakyat daerah kabupaten. Sejalan dengan aspirasi yang diakomodir dari berbagai komponen masyarakat. Selanjutnya dibahas sesuai dengan materi yang diagendakan atau diusulkan untuk dimasukan dalam agenda pansus atau RAPBD.

Di dalam menjamin kualitas dan kuantitas peraturan daerah mereka juga berpartisipasi dengan berdiskusi dengan angota DPRD yang tidak masuk panitia khusus. Itu dilakukan guna mengakomodir semua kepentingan yang ada di DPRD Kabupaten dan menghindari peraturan yang tidak mewakili aspirasi dan kondisi masyarakat.

Mereka juga melibatkan narasumber yang ahli dalam peraturan daerah yang sedang dibahas. Yang sudah berjalan adalah mereka melibatkan narasumber ahli dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan Universitas Jenderal Soedirman.

Perempuan Cilacap dalam hal ini anggota DPRD Perempuan Kabupaten Cilacap juga berpartisipasi saat agenda evaluasi pemerintahan. Yaitu dalam momen rapat paripurna dalam pandangan fraksi. Sebelum pandangan fraksi mereka melakukan diskusi fraksi terlebih dahulu yang hasilnya akan menjadi pandangan fraksi saat rapat paripurna.

Dalam agenda evaluasi program pemerintah tiga narasumber cenderung satu pendapat. Yaitu menyampaikan evaluasi saat momen rapat paripurna DPRD Kabupaten Cilacap yang juga di hadiri oleh Bupati, Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap.

Selain dari evaluasi saat pandangan fraksi, mereka juga langsung turun menemui masyarakat. Dengan menemui masyarakat mereka menerima banyak masukan dan evaluasi dari pemerintahan daerah. Bahkan ada yang langsung menemui OPD (organisasi perangkat daerah) terkait yang secara kekuasaan berada di bawah Bupati seperti yang disampaikan oleh Anggit Adi Juwita bahwa beliau langsung menemui Dinas Pencatatan Sipil Kabupaten Cilacap.

Dalam menyampaikan komunikasi politik para anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap periode 2019-2024 yang menjadi subjek penelitian dalam hal ini mereka berbeda pandangan. Yang pertama yaitu Anggit Adi Juwita yang mengatakan bahwa tidak memiliki pesan politik karena merasa bukan seorang politisi yang baik. Anggit mengatakan bahwa yang memiliki pesan politik adalah masyarakat, bukan dirinya. Hal

itu disampaikan Anggit saat diwawancarai oleh peneliti "Saya tidak punya pesan politik. Karena saya bukan politisi yang baik."61

Dari apa yang disapaikan oleh Anggit Adi Juwita maka kita bisa memaknai beliau tidak menjadi komunikator politik. Karena sesuai apa yang disampaikan pada BAB II bahwa dalam komunikasi ada syarat yang harus ada yaitu komunikator politik atau orang yang menyampaikan pesan politik. Namun Anggit tetap memposisikan sebagai komunikan dari masyarakat yang menurutnya yang sebenarnya memiliki pesan politik.

Selain dari itu, Anggit juga membuat hari khusus yang mana di hari itu dikhususkan untuk bertemu dengan masyarakat atau konstituen. Anggit

Berbeda dengan Anggit, dua subjek penelitian yang lain yaitu Amelia Rizqi dan Sriyani. Amelia Rizqi menyampaikan bahwa selama ini mereka merasa mewakili kaum perempuan dalam melakukan komunikasi politik. Menurut Amel banyak tempat untuk menyampaikan pesan politik, salah satunya bisa melalui social media. Amelia Rizqi menyampaikan bahwa setiap bulan ada kunjungan kerja. Turun ke masyarakat melihat masalah yang ada di desa. "Saat di dapil kita bisa menyampaikan pesan politik kita. Bahkan di fraksi pun bisa menyampaikan. Kita bebas menyampaikan gagasan kita." <sup>62</sup>

<sup>62</sup> Wawancara dengan Amelia Rizqi pada 24 Desember 2021

\_

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup> Wawancara dengan Anggit Adi Juwita pada 25 Desember 2021

Sedangkan Sriyani menyampaikan menyampaikan pesan politik bisa melalui fraksi atau komisi atau bisa juga melalui panitia khusus dan atau pada sidang umum dewan.

Secara keseluruhan, menurut tiga subjek penelitian partisipasi dan komunikasi politik perempuan dalam hal ini di DPRD Kabupaten Cilacap belum maksimal. Tiga narasumber menyampaikan bahwa ada beberapa hal yang membuat partisipasi dan komunikasi politik perempuan belum berjalan maksimal menurut Anggit yaitu perempuan masih belum sepenuhnya berani menyampaikan gagasannya. "Perempuan masih takut untuk menjadi pembuat gagasan."

Anggit Adi Juwita, Amelia Rizqi dan Sriyani adalah tiga tokoh perempuan yang berkecimpung di dunia politik. Dari tiga perempuan tersebut hanya Sriyani yang tidak berada di daerah pemilihan enam yaitu Kecamatan Jeruklegi, Kecamatan Kesugihan, Kecamatan Maos dan Kecamatan Sampang. Sriyani berada di daerah pemilihan lima yaitu Kecamatan Adipala, Kecamatan Binangun, Kecamatan Kroya dan Kecamatan Nusawungu.

Tiga narasumber atau subjek penelitian dalam hal komunikasi politik menggunakan media yang berbeda. Amelia Rizqi cenderung menggunakan media social untuk melakukan proses komunikasi politik. Sedangkan Anggit cenderung lebih untuk menemui masyarakat secara langsung. Dan untuk Sriyani lebih menggunakan forum resmi yang di

<sup>&</sup>lt;sup>63</sup> Wawancara dengan Anggit Adi Juwita pada 25 Desember 2021

agendakan baik langsung atau melalui aplikasi zoom, atau media lain yang di sepakati.

Demikian pembahasan hasil penelitian Partisipasi dan Komunikasi Politik Perempuan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Cilacap Periode 2019-2024).

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Dari penyajian data yang telah penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga penulis memperoleh data yang kemudian dianalisis dengan landasan teori yang telah dijelaskan dalam bab dua, maka dapat disimpulkan sehingga menjadi jawaban dari rumusan masalah pada BAB I bahwa partisipasi dan komunikasi politik perempuan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Cilacap periode 2019-2024) sebagai berikut :

 Dalam partisipasi pembahasan peraturan daerah atau dalam pembuatan kebijakan publik perempuan Kabupaten Cilacap dalam hal ini adalah anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap ikut terlibat. Bentuk keterlibatan mereka adalah menjadi ketua pansus dan anggota pansus.

Dalam berpartisipasi atau terlibat dalam hal pelaksanaan atau implementasi peraturan daerah oleh lembaga legislatif perempuan Kabupaten Cilacap dalam hal ini adalah anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap ikut terlibat. Bentuk keterlibatan mereka adalah dengan mensosialisasikan perda yang sudah dibuat.

Dalam berpartisipasi atau terlibat dalam hal optimalisasi kualitas dan kuantitas peraturan daerah dan kebijakan publik perempuan Kabupaten Cilacap dalam hal ini adalah anggota DPRD perempuan

Kabupaten Cilacap ikut terlibat. Bentuk keterlibatan mereka yaitu ikut serta dalam diskusi fraksi, mendengarkan pandangan anggota DPRD yang lain dan menggandeng Universitas yang memiliki kapasitas untuk membahas perda yang sedang dirancang.

Dalam berpartisipasi atau terlibat dalam agenda evaluasi kinerja pemerintahan daerah perempuan Kabupaten Cilacap dalam hal ini adalah anggota DPRD perempuan Kabupaten Cilacap ikut terlibat. Bentuk keterlibatan mereka adalah dengan menyampaikan pandangan fraksi di momen rapat paripurna DPRD Kabupaten Cilacap.

2. Dalam hal komunikasi politik perempuan Kabupaten Cilacap ada yang memposisikan diri mereka hanya sebagai komunikan dari proses komunikasi politik. Karena dari mereka ada yang berpandangan bahwa yang menjadi komunikator politik adalah masyarakat. Masyarakatlah yang menyampaikan pesan pesan politik.

Selanjutnya dalam menyerap pesan-pesan politik dari konstituen adalah pada agenda reses. Ada juga yang memang sudah mengkhususkan hari tertentu untuk bertemu dengan konstituen.

Dalam hal komunikasi politik perempuan secara keseluruhan di DPRD Kabupaten Cilacap relative belum maksimal.

Dalam menyampaikan pesan politik cenderung lebih menggunakan media social seperti Facebook, Twitter dan Instagram. Dalam pemakaian media social tersebut juga memperhatikan tipologi masyarakat di dapil mereka.

#### B. Saran

Berangkat dari apa yang menjadi kesimpulan maka setidaknya ada dua saran yang penulis penting untuk disampaikan yaitu :

- Untuk politisi perempuan Cilacap yang berada di DPRD Kabupaten Cilacap banyak kesempatan untuk berpartisipasi. Menjadi perempuan, menjadi isteri, menjadi ibu dan umur bukanlah batasan yang akan mengurangi partisipasi di DPRD Kabupaten Cilacap. Maka berpartisipasilah di setiap agenda legislatife.
- 2. Politisi perempuan dalam komunikasi politik bisa menempatkan menjadi apa saja. Menjadi komunikan juga bisa dengan menemui masyarakat dan memposisikan masyarakat sebagai komunikator politik. Menjadi komunikator politik juga bisa dengan menggunakan media yang penggunaanya menyesuaikan tipologi masyarakat. Maka jangan takut untuk melakukan komunikasi politik.
- Untuk aktifis perempuan Kabupaten Cilacap hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk memaksimalkan pendampingan perempuan di Kabupaten Cilacap.
- 4. Untuk Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam hasil penelitian ini bisa menjadi kajian dalam bidang komunikasi politik.

#### **Daftar Pustaka**

- A. D., Siti Irene. (2011)Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djalal, Fasli dan Dedi Supriadi.(2001). Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Heryanto, Gun Gun & Rumaru, Shulhan. (2002). Komunikasi Politik: Sebuah Pengantar. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurcahyo. A. (2016). "Relevansi Budaya Patriaki dengan Partisipasi Politik dan Keterwakilan Perempuan di Parlemen." Jurnal Agastya. Vol. 6 (1). Hlm: 25-27.
- Plano, Jack C., Robert E. Riggs dan Helena S. Robin. (1989). Kamus Analisa Politik. Jakarta: Rajawali.
- Poerbakawatja, Soegarda. (1981). Ensiklopedi Pendidikan. Jakarta: Gunung Agung.
- Subandiyah. (1982). Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal di SD se-Jawa tengah. Skripsi. FIP-UNY.
- Sugiyah. (2010). Partisipasi Komite Sekolah dalam penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Dasar Negeri IV Wates. Tesis. PPs UNY. Yogyakarta.
- Tilaar, H. (2009). Kekuasaan dan Pendidikan. Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umam, Syaikhul (2017) Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Unit Pengelola Kegiatan (Upk) Kec. Tanara). Diploma atau S1 thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI "SMH" BANTEN.
- Wijaya, Willie. (2004). Kamus Lengkap Inggris-Indonesia. Semarang: Bintang Jaya.
- Windlesham, Lord, (1972) "What is Political Communication" dalam K.J. McGarry (Ed.), Mass Communication, Linnet Books & Clive Bingley.
- Prasetya, Teguh Iman. (2008). Partisipasi Rakyat Kuat di Akar Rumput "Studi Kritis Membangun Civil Society di Desa dan Kelurahan". Artikel <a href="http://teguhimanprasetya.wordpress.com/2008/01">http://teguhimanprasetya.wordpress.com/2008/01</a>
- Pureklolon, Thomas Tokan, (2016). Komunikasi Politik. Jakarta: Gramedia

#### DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

- 1. Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal pembahasan peraturan daerah atau dalam pembuatan kebijakan publik?
- 2. Dalam wujud partisipasi seperti apa anda dilibatkan dalam perencanaan dan pembahasan peraturan daerah atau kebijakan publik?
- 3. Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal pelaksanaan atau implementasi peraturan daerah oleh lembaga legislatif?
- 4. Dalam wujud partisipasi seperti apa anda terlibat dalam pelaksanaan peraturan daerah?
- 5. Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal optimalisasi kualitas dan kuantitas peraturan daerah dan kebijakan publik?
- 6. Dalam wujud partisipasi seperti apa anda terlibat dalam hal optimalisasi kualitas dan kuantitas peraturan daerah dan kebijakan publik?
- 7. Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam agenda evaluasi kinerja pemerintahan daerah?
- 8. Dalam wujud partisipasi seperti apa anda terlibat dalam agenda evaluasi kinerja pemerintahan?
- 9. Selama ini, bagaimana anda menyampaikan pesan politik anda di DPRD Kabupaten Cilacap?
- 10. Apakah komunikasi politik anda sudah maksimal? Jika sudah, bagaimana cara anda memaksimalkan komunikasi politik anda? Jika belum, apa kendalanya?

- 11. Selama ini, bagaimana anda menyerap pesan-pesan politik dari konstituen anda?
- 12. Selama ini bagaimana yang anda ketahui tentang komunikasi politik perempuan di legislatif khususnya DPRD Kabupaten Cilacap secara keseluruhan? Apakah sudah maksimal?
- 13. Dengan media apa saja anda menyampaikan pesan politik anda?

Waktu wawancara : Minggu 25 Desember 2021

Tempat Wawancara : - (Melalui Whatsapp)

Narasumber : Sriyani

Pewawancara : Fikron Faqihudin

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi	sesuai kapasitas saya
	atau terlibat dalam hal pembahasan	sebagai anggota
	peraturan daerah atau dalam pembuatan	koperatif dalam
	kebijakan publik?	musyawarah
		fraksi,komisi,pansus
		sesuai agenda renmus.
2.	Dalam wujud partisipasi seperti apa anda	wujud perannya sesuai
	dilibatkan dalam perencanaan dan	dengan kapasitasnya
	pembahasan peraturan daerah atau	saya sebagai anggota
	kebijakan publik?	wakil rakyat daerah
		Cilacap yaitu diskusi
		internal
		fraksi,komisi,atau
		pansus,kemudian rapat
		umum sidang umum
		atau paripurna.
3.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi	selalu exis tapi karena
	atau terlibat dalam hal pelaksanaan atau	statusnya anggota y

	implementasi	peraturan	daerah	oleh	baru bisa berbuat
	lembaga legisla	tif?			sebagaimana anggota
					wakil rakyat daerah
					kabupaten sejalan
					dengan aspirasi yang
					kami akomodir dari
					berbagai komponen
					masyarakat ,kita bahas
					sesuai dengan materi
					yang di agendakan atau
					kita usulkan untuk di
					masukan dalam agenda
					pansus atau RAPBD.
4.	Dalam wujud p	artisipasi se	eperti apa	anda	Menyampekan
	terlibat dalam	pelaksan	aan pera	aturan	usulan,pandangan,
	daerah?				gagasan sesuai aspirasi
					dan ketentuan yang
					lebih tinggi sifatnya,
					pada forum rapat/
					musawarah yang di
					lakukan
					fraksi,komisi,atau
					pansus.

5.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi	sesuai yang di beban
	atau terlibat dalam hal optimalisasi	tugaskan pada saya
	kualitas dan kuantitas peraturan daerah	sebagai anggota.
	dan kebijakan publik?	
6.	Dalam wujud partisipasi seperti apa anda	wujunya berperan
	terlibat dalam hal optimalisasi kualitas	meningkatkan perda
	dan kuantitas peraturan daerah dan	sesuai dinamika
	kebijakan publik?	masyarakat Cilacap
		yang berkembang dan
		menjadi suatu
		kebutuhan untuk
		mendapatkan
		ketentuan hukum
		/perda dan RAPBD.
7.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi	dalam rangka
	atau terlibat dalam agenda evaluasi	meningkatkan kinerja
	kinerja pemerintahan daerah?	eksekutif dalam
		pengawasan sesuai
		OPD yang di ampu
		oleh komisi masing
		masing.
8.	Dalam wujud partisipasi seperti apa anda	mengundang pelaksana
	terlibat dalam agenda evaluasi kinerja	kebijakan daerah/

	pemerintahan?	eksekutif atau
		mendatangi sesuai
		OPD yang di ampu
		untuk mendorong
		optimalisasi peran
		fungsinya.
9.	Selama ini, bagaimana anda	menyampaikan politik
	menyampaikan pesan politik anda di	politik bisa melalui
	DPRD Kabupaten Cilacap?	fraksi atau,komisi atau
		pansus dan atau pada
		sidang umum dewan.
10.	Apakah komunikasi politik anda sudah	belum maksimal,
	maksimal? Jika sudah, bagaimana cara	karena power politik
	anda memaksimalkan komunikasi politik	sangat di butuhkan
	anda? Jika belum, apa kendalanya?	bagi anggota dewan
		yang betul betul ingin
		menyampaikan sura
		rakyat ,ketika
		kapasitasnya hanya
		sebagai anggota cukup
		kendala perannya,
		butuh
		mengkomunikasikan

		dengan berbagai lintas
		fraksi sehingga
		menjadi suatu
		kekuatan politik
		(power).
11.	Selama ini, bagaimana anda menyerap	penyerapan sudah
	pesan-pesan politik dari konstituen anda?	sangat maksimal,
12.	Selama ini bagaimana yang anda ketahui	untuk peran jender
	tentang komunikasi politik perempuan di	tidak terlalu menjol
	legislatif khususnya DPRD Kabupaten	ketika sudah masuk
	Cilacap secara keseluruhan? Apakah	pada forum musawarah
	sudah maksimal?	,tapi yang sangat
		dominan adalah power.
13.	Dengan media apa saja anda	forum resmi yang di
	menyampaikan pesan politik anda?	agendakan baik
		langsung/ zoomit, atau
		media lain yang di
		sepakati.

Pewawancara

Fikron Faqihudin

Waktu wawancara : Sabtu 24 Desember 2021 Jam 09.20-10.25 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Mba Amel

Narasumber : Amelia Rizqi

Pewawancara : Fikron Faqihudin

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama ini, bagaimana anda	Perda itu tugas anggota dewan
	berpartisipasi atau terlibat dalam	di susun atas dasar pembentukan
	hal pembahasan peraturan	pansus. Terkibat dalam pansus
	daerah atau dalam pembuatan	perda kepemudaan. Mewakili
	kebijakan publik?	fraksi Amanat Demokrat.
		Memastikan perda sesuai
		dengan kondisi dan kebutuhan
		masyarakat.
2.	Dalam wujud partisipasi seperti	Pansus, pandangan fraksi dan
	apa anda dilibatkan dalam	sharing dengan anggota yang
	perencanaan dan pembahasan	lain. Saya ketika masuk menjadi
	peraturan daerah atau kebijakan	anggota pansus akan meminta
	publik?	masukan dari anggota DPRD
		lain yang tidak masuk pansus.
3.	Selama ini, bagaimana anda	Sosialisasi perda. Komunikasi
	berpartisipasi atau terlibat dalam	dengan konstituen,
	hal pelaksanaan atau	menyampaikan di surat kabar.
	implementasi peraturan daerah	Media sosial. "Memang harus

	oleh lembaga legislatif?	disosialisasikan secara detail. "
4.	Dalam wujud partisipasi seperti	Dengan sosialisasi sih.
	apa anda terlibat dalam	Masyarakat kan butuh
	pelaksanaan peraturan daerah?	sosialisasi. Kadang yang sudah
		disosialisasikan saja masih
		banyak masyarakat yang belum
		paham.
5.	Selama ini, bagaimana anda	Naskah akademik yang digagas
	berpartisipasi atau terlibat dalam	bagian hukum. Karena
	hal optimalisasi kualitas dan	keterbatasan kami yang
	kuantitas peraturan daerah dan	berbeda-beda background maka
	kebijakan publik?	menggandeng narasumber yang
		berkompeten dari Universitas
		lain seperti Unsoed dan UGM.
		Ada alat kelengkapan dewan
		BAPOMPERDA yang khusus
		membahas perda. Bamus,
		banggar, bapomperda.
6.	Dalam wujud partisipasi seperti	Berdiskusi dengan narasumber
	apa anda terlibat dalam hal	yang ahli dibidangnya dari
	optimalisasi kualitas dan	Universitas. Tidak hanya itu,
	kuantitas peraturan daerah dan	kadang juga perlu berdiskusi
		dengan anggota DPRD yang

	kebijakan publik?	tidak masuk pansus.
7.	Selama ini, bagaimana anda	Berdiskusi fraksi dulu, lalu
	berpartisipasi atau terlibat dalam	pandangan fraksi, contoh yang
	agenda evaluasi kinerja	dibahas adalah "target yang
	pemerintahan daerah?	belum tercapai, seperti
		pendapatan asli daerah"
8.	Dalam wujud partisipasi seperti	Yaitu dalam momentum
	apa anda terlibat dalam agenda	pandangan fraksi. Sebelum
	evaluasi kinerja pemerintahan?	padangan fraksi kita yang di
		fraksi amanat demokrat yaitu
		gabungan dari Partai PAN dan
		Demokrat melakukan diskusi
		fraksi dulu.
9.	Selama ini, bagaimana anda	Bagaimana menyampaikan
	menyampaikan pesan politik	pesan politik. "Selama ini kami
	anda di DPRD Kabupaten	kan mewakili perempuan,
	Cilacap?	anggota paling muda. Banyak
		tempat untuk menyampaikan
		pesan politik. Bisa melalui
		sosmed. Setiap bulan ada
		kunjungan kerja. Turun ke
		masyarakat melihat masalah

yang ada di desa" Saat di dapil kita bisa menyampaikan pesan politik kita. Bahkan di fraksi pun bisa menyampaikan. Kita bebas menyampaikan gagasan kita.

10. Apakah komunikasi politik anda sudah maksimal? Jika sudah, bagaimana cara anda memaksimalkan komunikasi politik anda? Jika belum, apa kendalanya?

Kendala kurang maksimal itu sebenarnya gini, mungkin kan ada beberapa orang yang menganggap memang masih bahwa kita ini kan banyak yang new comer nih, banyak yang lebih dulu jadi dewan ya. Cuman kan kalo di dewan itu ya ngga ada senior ngga ada junior, semuanya sama wakil rakyat semuanya sama. Hanya saja beliau-beliau yang lebih dulu itu lebih berpengalaman. Gitu. Sedangkan kita masih banyak yang harus disesuaikan, dipelajari terlebih dahulu. Terus mungkin link-nya kan jauh lebih

banyak yang terlebih dahulu, kalo saya mungkin masih lebih awal masih tahap pengenalan dan lain-lain. Gitu. Itu sih, hanya teknis saja. Masalah waktu Selama ini aja. Alhamdulillah saya udah bisa menyesuaikan, adaptasinya sudah bisa dengan yang lain sudah bisa, kaya gitu. Kalo kendala sendiri si mungkin ngga ada yang spesifik ya. Karena kalo di dewan itu bebas sih semuanya. Silahkan Tapi mengutarakan. tinggal diterima atau engganya. Kan ngga ngerti. Yang penting kan kita sudah memberikan masukan, sudah memberikan usulan kita. Gitu. Kalo untuk aspirasi dan lain-lain otomatis kan kita juga dari bawah dulu nih. Kalo misalkan kita reses.

Reses kan kita mendengarkan keluh kesah masyarakat, konstituen kita. Gitu. Bagaimana ibu misal ini kok jadi mahal, ini jadi ngga dapet bantuan. Misal hal-hal seperti itu yah. Kita kan denger, nah kita akan sampaikan ke dinas terkait, pada saat rapat kerja, dengan komisi, pada saat rapat gabungan dengan rekan-rekan, pada saat rapat badan musyawarah agar kita nanti dapat menimba ilmu atau kita nanti dapat study komparasi dengan yang lain. Kaya gitu. Kita sampaikan di situ. Atau sekedar sharing dengan sircle yah bahasanya, ini kok gini gitu. Gimana. Kita harus gimana. Kemaren ada kejadian seperti ini di dapil saya, kejadian seperti ini, yang harus kita

lakukan Seperti itu. apa. Maksimal maksimal. sih Tinggal mau atau engganya aja dewan ini. Dewan sebenernya silahkan gitu. Mau ngga nih, gitu. Karena semuanya bebas. Bebas berbicara, bebas mengeluarkan unek-unek, silahkan. Selama itu memang masih dalam koridor ya. Kita kan kalo misalkan debat udah debat debat aja, debatable. Tapi setelah di luar ya ngopi bareng. Di forum kan gitu. Ngga ada lagi baper lah. Melalui reses dong. Kan kita 11. bagaimana Selama ini, anda menyerap pesan-pesan politik ada ee, jadi kita ada reses. Reses dari konstituen anda? itu dimana anggota dewan libur yah, diberikan waktu istirahat untuk bertemu dengan konstituen. Gitu. Jadi nanti setelah itu kita mendengarkan aspirasi-aspirasinya, kan ngga

mungkin kita mendengar seratus orang dalam satu waktu, biasanya saya memberikan kertas untuk ditulis di situ. Jadi nanti saya baca pada saat saya waktunya luang, saya baca. Gitu. Gitu doang sih. Tapi Alhamdulillah sih selama ini aspirasi-aspirasi usulan mereka sih sama terealisasi saya khususnya untuk usulan misal, jalannya rusak, lampunya gelap, ini rawan bencana, banjir, atau apa, itu semuanya sudah terealisasi tercover dalam dua tahun ini. Saya kan baru dua tahun yah, jadi anggota dewan. Alhamdulillah Tapi sudah terealisasi sudah bisa tercover ya berkat doa temen-temen konstituen juga. Terus juga apa namanya, saya juga Alhamdulillah sudah bisa ya itu

yang saya tadi bilang sudah bisa membangun link secara baik, beradaptasi dengan temanteman, kaya gitu. Dan mau mengutarakan kan. Yang penting itu mau, terus juga bersedia untuk dibilang mintaminta iya, sama dinas, sama apa namanya, siapa ajalah gitu loh. Ini kita kan setiap dewan juga ada jatah untuk aspirasi. Nah, otomatis kan kita harus betulbetul mempergunakan apa, plot itu dengan baik.

12. Selama ini bagaimana yang anda ketahui tentang komunikasi politik perempuan di legislatif khususnya DPRD Kabupaten Cilacap secara keseluruhan?

Apakah sudah maksimal?

Semuanya berjalan dengan baik ya, karena sekarang juga udah banyak sekali ee saya ngga ngomong dewan ya, pemimpinpemimpin perempuan yang semuanya juga sudah bisa berjalan semua, contoh ketua **DPR** RΙ juga perempuan, kemudian banyak wali kota juga

perempuan, dan kita wakil ketua DPRD Bu Purwati juga kan perempuan. Jadi semuanya si berjalan dengan baik, apapun itu, hanya memang kita tidak maksimalnya karena sedikit. Kan. Kita sepuluh orang. Belum memenuhi 30%? Iya belum. Kita sepuluh orang. Sepuluh dewan orang perempuannya, lainnya 40 lakilaki semua gitu kan. Kadangkadang ee apa. Tapi tetep menang perempuan, karena jago ngomong, kan. Meskipun kuantitas secara belum memenuhi 30%, tapi tercover ya? Tercover. Alhamdulillah. Alhamdulillah tercover dan aspirasi-aspirasi yang kemudian keperempuanan contoh hal-hal kecil yang

mengharuskan memang perempuan berdaya gitu, bisa. Hari ibu nih, ada kegiatan di pendopo tentang lomba-lomba keperempuanan, itu tercover kok. Didengerin juga, gitu. Jadi ngga ada, sekarang udah ngga Untuk ada batasan, mas. perempuan. Jadi jangan takut, untuk semangat, tetap perempuan itu udah insyaallah udah ngga ada bedanya si. Apa sih gitu kan. Kita bisa kok. Saya ibu, saya istri, saya juga anggota dewan, semuanya berjalan semua dengan baik. Ngga ada tuh yang justru malah kita profesional aja gitu. Dimana tempat kita bisa beradaptasi dengan semuanya. Malahan kan perempuan disini dapet previlage ya. Karena siapa sih gitu kan, enak ngobrolnya gitu.

Malah jadi bisa dengan konstituen-konstituennya merasa kaya ih seneng kaya gitu. Anggota dewannya gitu kan. Itu sih. Mau ngga mau karena saya dulu new comer, mungkin dengan melihat banner saya, ah milih sing kie, ini yang perempuan, sing ayu, kan gitu ya ngga. Orang kan katanya ada yang kaya gitu. Itu dulu, kemaren waktu saat-saat saya belum pertama, ngerti kinerjanya kan. Kalo sekarang kan udah, udah tau. Iya. Udah ada hasilnya, udah Alhamdulillah beberapa titik sudah terealisasi. Tinggal nunggu 13. Dengan media apa saja anda Medianya ya, yang sekarang ya media sosial yang saya punya menyampaikan pesan politik anda? sih ya, di pegang sama tim juga ada, yang saya pribadi juga ada.

Cuman kan kadang kalo pribadi mix dengan kidos ya. Jadi saya biasanya minta tolong pada tim untuk mengolah gimana baiknya. Gitu. Jadi media sosial yang saya punya ya paling kaya IG, kemudian Twitter, Facebook, kaya gitu. Karena konstituen saya mayoritas masih pake Facebook, disini. Gitu. Jarang lah ibu-ibu pake IG, yah. Tiktok, paling malah sekarang lagi banyak marak tiktok tuh, gitu-gitu kaya sih. Saya menyesuaikan aja si menyesuaikan konstituen di sini. Jadi ngga bisa disamakan dengan daerah lain kan. Mungkin kan karena demografi saya seperti ini beda dengan dapil kota. Yang notabenenya sini mungkin banyak petani. Jadi saya ya ngga harus. Di

sosmed ya jelas, karena untuk eksistensi, untuk mendongkrak apa namanya. Bukan popularitas ya, biar ngerti gitu loh mba Amel ini sudah melaksanakan kewajibannya sebagai dewan, biar tau, kalo oiya kalo kerjanya seperti itu. Gitu. Kan dikiranya kan kadang ada yang ngga ngerti, mas. Anggota dewan tuh kerjanya ngapain sih, gitu. Minta apa kesini harus hari ini juga, gitu. Dewa apa dewan ini ya. Jadi biar paham gitu. Jadi saya sering mengedukasi masyarakat bahwa saya ini membuat perda seperti ini untuk peraturan daerah untuk kepentingan masyarakat juga, supaya semuanya bisa dirasakan oleh masyarakat juga, gitu. Contoh kaya misalkan yang lagi dibentuk ini kan persampahan

nih, retribusi persampahan, ada salah satu yang memberatkan ke masyarakat. Karena, sampah be ndadak mbayar. Lah ya iya dong. Itu kan untuk kepentingan kita juga. Daripada kita akan membuang sampah sembarang di kali, di sungai, di apa, itu kan malah bikin banjir malah merugikan kita sendiri. Jadi gimana nih baiknya. Kita ini sebagai anggota dewan yang perda itu juga yang tidak akan memberatkan masyarakat. Justru kita akan membantu bagaimana masyarakat itu bisa merasakan manfaatnya dari perda tersebut. Gitu. Kan terkadang mungkin eksekutif juga berdebat dengan anggota dewan ya. Karena, oh ya engga, ini kan untuk PAD, untuk penghasilan ini kita, untuk

pedapatan kita semuanya gitu kan. Tapi disisi lain kita juga harus memikirkan bagaimana masyarakat nanti ya, itu juga walaupun kita harus mementingkan PAD juga. Tapi jiga kita tidak boleh melupakan kalo kita ini wakil rakyat, gitu. Jadi disitu kita juga harus betulbetul memposisikan diri. Gitu

Pewawancara

Fikron Faqihudin

Narasumber

Amelia Rizqi

Waktu wawancara : Minggu 25 Desember 2021 Jam 09.30-10.45 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Ibu Muyas

Narasumber : Anggit Adi Juwita

Pewawancara : Fikron Faqihudin

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama ini, bagaimana anda	DPR kan memiliki tugas yang
	berpartisipasi atau terlibat	pertama itu membuat anggaran,yang
	dalam hal pembahasan	kedua membuat peraturan atau
	peraturan daerah atau dalam	undang-undang dan yang ketiga
	pembuatan kebijakan	bertugas mengontrol jalannya
	publik?	eksekutif.
		Dalam pembahasan peraturan daerah
		saya ikut berpartisipasi dalam
		pembahasan. Saya pernah diberi
		kepercayaan untuk menjadi ketua
		pansus perda penanggulangan
		penyakit.
2.	Dalam wujud partisipasi	Saya menjadi ketua Pansus
	seperti apa anda dilibatkan	pembuatan perda penanggulangan
	dalam perencanaan dan	penyakit. Selain menjadi ketua
	pembahasan peraturan	pansus saya juga menjadi anggota
	daerah atau kebijakan	pansus di dalam pembentukan
	publik?	beberapa perda. Seperti perda
<u> </u>		

3. Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal pelaksanaan atau implementasi peraturan

daerah oleh lembaga legislatif?

kepemudaan.

Implementasinya ini yang kadang kurang asik yah. Karena sosialisasinya kadang kita kurang. Sebenarnya bukan kesalahan siapasiapa. Kesalahan yang ada di atas. Dewan, eksekutif juga. Karena kita juga butuh kerja sama yang baik untuk berfikir masyarakat secara menyeluruh dari eksekutif sama legislatif. Seyogyanya memang harus duduk bersama dan berfikir bagaimana caranya ini mensejahterakan masyarakat termasuk mensosialisasikan perda adalah tanggung jawab kita semua. Bagaimana masyarakat untuk mematuhi sebuah peraturan jika masyarakat sendiri tidak paham akan peraturan yang ada. Kapan masyarakat bisa paham, pada saat ada ruang diskusi yang memang dengan polosnya masyarakat

		bertanya atas ketidaktahuan mereka
		dan kita bisa menjawab. Bagi saya
		itu sosialisasi itu harus sedekat itu
		dengan masyarakat.
4.	Dalam wujud partisipasi	Dengan turun menemui masyarakat.
	seperti apa anda terlibat	Membuat forum yang disitu
	dalam pelaksanaan	masyarakat dengan polosnya
	peraturan daerah?	bertanya tentang apa yang mereka
		tidak ketahui.
5.	Selama ini, bagaimana anda	Setiap kali ada perda dari lembaga
	berpartisipasi atau terlibat	DPRD pasti harus mematuhi terlebih
	dalam hal optimalisasi	dahulu. Terkait pengggunaan masker
	kualitas dan kuantitas	misalnya. Dari ketua
	peraturan daerah dan	menginstruksikan anggotanya untuk
	kebijakan publik?	memakai masker. Itu termasuk dari
		berpartisipasi dalam kualitas perda.
		Secara kualitas dan kuantitas saya
		tidak bisa menjanjikan perda itu
		berkualitas dan berkuantitas
6.	Dalam wujud partisipasi	Dengan ikut serta mematuhi aturan
	seperti apa anda terlibat	yang sudah dibuat sendiri.
	dalam hal optimalisasi	Contohnya tentang pemakaian
	kualitas dan kuantitas	masker, kita tidak hanya membuat

	peraturan daerah dan	aturan supaya masyarakat mengikuti
	kebijakan publik?	aturan itu. Tapi kita juga harus
		melakukannya.
7.	Selama ini, bagaimana anda	Saya belum bisa melakukan apa-apa
	berpartisipasi atau terlibat	mas. Anggota dewan punya
	dalam agenda evaluasi	kebijakan, punya kekuasaan dan
	kinerja pemerintahan	punya kewenangan.
	daerah?	Elemennya banyak, kepentinganya
		banyak. Saya bermain kebijakan.
		Setidaknya apa yang bisa saya
		lakukan untuk masyarakat bisa
		tercapai.
8.	Dalam wujud partisipasi	Anggota dewan itu punya kebijakan,
	seperti apa anda terlibat	punya kekuasaan, saya bermain di
	dalam agenda evaluasi	situ. Sekarang kek gini, Okeh Capil
	kinerja pemerintahan?	(Catatan Sipil) itu eksekutif di
		bawahnya perintah bupati
		bekerjanya lambat, masyarakat
		banyak yang tidak punya KTP,
		mengantri panjang. Yang saya
		lakukan apa? Untuk masyarakat
		siapa yang tidak punya KTP atau
		belum punya apah KTP yang paten

ituh? Masih kertas. Kumpulkan ke saya, saya bantu akan membuatkan percetakannya. Saya bermain kebijakan dan apa wewenang saya di situ gunakan itu saya untuk masyarakat. Perkara di situ saya mencak mencak di Capil membawa perubahan yang baik alhamdulillah. Kalo pun tidak masyarakat saya sudah terfasilitasi atas pembuatan KTP. KIS, ibu sakit? Enggeh. Kagungan arto mboten? Mboten. Ngge berobat mboten kagungan. Tras kepripun? Duko kulo mboten ngerti. Apakah akan menjadi seperti lagunya iwan fals bahwa orang miskin tidak boleh sakit karena harga obat mahal nak. Kan tidak begitu. Sekarang Jokowi sudah memberikan fasilitas KIS. Kenapa tidak bisa membuat KIS bu? Karena saya tidak tahu caranya seperti Datane mrikih bu apa.

		dikumpulaken kulo betakaken teng
		mriko. Ibu duduk di rumah biar saya
		yang membuatkan begitu jadi saya
		kasihkan. Saya pembantu dari
		masyarakat. Dari apa yang bisa saya
		lakukan. Walaupun nanti di dinas
		nanti saya mencak-mencak ini harus
		jadi. Terserah mau saya dibenci,
		yang penting masyarakat ini semua
		masyarakat memiliki hak yang sama.
		Apa yang menjadi kebijakan
		pemerintah yang menjadi anggota
		dewan miliki kemudian bisa
		mempresure pelayanan-pelayanan
		masyarakat ini untuk berjalan
		dengan baik, melayani masyarakat.
		Saya pikir tidak ada masalah.
9.	Selama ini, bagaimana anda	Saya tidak punya pesan politik.
	menyampaikan pesan politik	Karena saya bukan politisi yang
	anda di DPRD Kabupaten	baik.
	Cilacap?	
10.	Apakah komunikasi politik	Saya punya waktu seberapa untuk
	anda sudah maksimal? Jika	masyarakat pun itu masih belum
	<u> </u>	

sudah, bagaimana cara anda memaksimalkan komunikasi politik anda? Jika belum, apa kendalanya?

cukup bagi saya. Jadi yang punya pesan politik itu masyarakat. Saya hanya berpesan kepada masyarakat menjadi masyarakat mari yang cerdas biar selalu beruntung kalo kita membiasakan kita berfikir baik tentunya keberuntungan itu akan ke kita. Dan saya selalu mengajak temen-teman anak-anak muda yang memang punya pola pikir yang baik. Anak muda itu haram hukumnya kalo tidak punya pola pikir yang ide, terbuka, tidak tidak bergagasan dan tidak beberinovasi haram menurut saya. Jangan pernah merasa takut untuk masuk sebuah parlemen untuk menjadi seorang bupati anggota dewan, bahkan pejabat sekali pun jangan pernah takut. Saya lebih seneng dan punya spirit pada saat pemuda ini berani ngomong jangan kemudian kalian itu takut hanya karena kalian itu tidak

punya uang. Kalian jangan pernah mengaku pinter dan kemudian mengkritik pemerintah kalo kalian sendiri tidak mau masuk ke dalam sebuah sistem. Jadi jangan salahkan sistem pada saat ini tidak berjalan dengan baik karena yang memegang sistem ini bukan orang-orang pinter. Bukan orang-orang yang kritis. Coba yang memegang sistem ini adalah orang-orang yang kritis katakanlah mahasiswa yang turun ke jalan berposisi membangun mereka pemerintah mengkritisi pemerintah ini masuk ke dalam sebuah sistem. Bukankah kita akan lebih asik membangun sistem. Jadi kesalahan sistem bukan hanya kesalahan kita saja. Salahnya sendiri juga orangorang pinter anti kepada sistem. Bagaimana 11. Selama ini, bagaimana anda Dari anggota dewan itu ada menyerap pesan-pesan anggaran kalo terkait aspirasi saya

politik dari konstituen anda?

selalu, em karena hari sabtu dan minggu saya adalah hari konstituen, sebagian besar masyarakat konstituen yang menemui saya memang ada keluhan terkait dengan, entah itu infrastruktur, entah itu kebijakan pemerintah yang memang mereka ingin dibantu entah itu anggaran entah itu mushola, masjid dengan anggaran hibah saya biasa membantu dengan anggaran APBD yang di wewenangkan ke dewan dalam bentuk pokok pikiran anggota dewan. Atau apabila itu tidak mengcover saya biasa meminta bantuan untuk teman atau kolega saya yang satu partai, yang ada di DPRD provinsi, di DPR RI dan apabila memungkinkan anggaran provinsi menang masih bisa untuk mengcover saya pun mencoba ke sana. Saya mencari peluang CSR perusahaan-perusahaan yang

untuk
h. Apa
epanjang
i selama
ial saya
nt itu di
belum
untuk
twiter.
syarakat
penernya
ai FB.
n belum
am ber

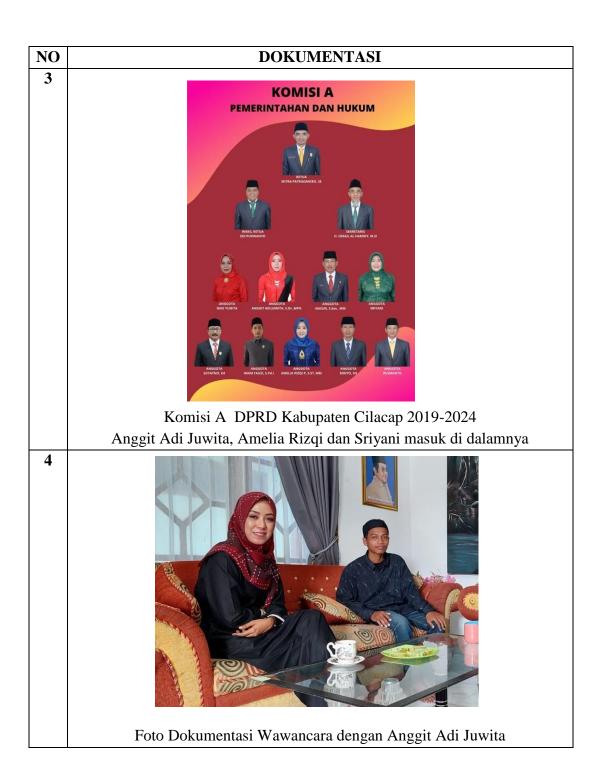
Pewawancara

Fikron Faqihudin

Narasumber

Anggit Adi Juwita

# **DOKUMENTASI** NO 1 Publik Hearing Panitia Khusus Perda Kepemudaan (Amelia Rizqi,Anggit Adi Juwita) dengan OPD, organisasi kepemudaan dan elemen masyarakat. 2 2 SRIYANI 3 H. MUNIRIYANTO, MM M.P. 4 INTAN INDAH SOFIYANI 5 DIDI YUDI CAHYADI H. ISMAIL ALHAMIDY, M.Si Daftar Nama Panitia Khusus Fraksi PKB (Sriyani terlibat didalamnya)



## NO 5

## **DOKUMENTASI**



Foto Dokumentasi Wawancara dengan Amelia Rizqi

6







Dokumentasi Komisi B, Komisi C dan Komisi D DPRD Kabupaten Cilacap Perempuan terlibat di dalam komisi-komisi